

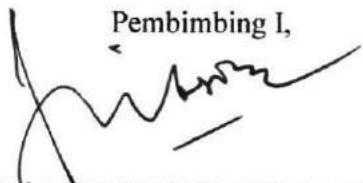
PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PELAKSANAAN PENYUSUNAN KURIKULUM
TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
DOKUMEN I DI MIN PAHANDUT PALANGKA
RAYA
NAMA : BAHRIANOR
NIM. : 062 111 0747
JURUSAN : TARBIYAH
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JENJANG : STRATA SATU (S-1)

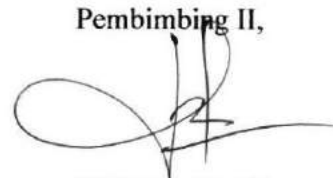
Palangka Raya, Oktober 2009

Menyetujui,

Pembimbing I,


DR. TUTUT SHOLIAH, M. Pd
NIP. 19581121 198503 2 001

Pembimbing II,


JASIAH, M. Pd
NIP. 19680912 199803 2 002

Mengetahui,

Pembantu Ketua I,


Drs. H. ABUBAKAR HM, M. Ag
NIP. 19551231 198303 1 026

Ketua Jurusan Tarbiyah,


Hj. HAMIDAH, MA
NIP. 19700425 199703 2 003

NOTA DINAS

Hal : Mohon Diujikan Skripsi
Sdr. Bahrianor

Palangka Raya, Oktober 2009

Kepada
Yth. **Ketua Panitia Ujian Skripsi**
STAIN Palangka Raya
di –
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka Kami berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : BAHRIANOR
NIM. : 062 111 0747
Semester : XI (sebelas)
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **PELAKSANAAN PENYUSUNAN KURIKULUM
TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
DOKUMEN I DI MIN PAHANDUT PALANGKA
RAYA**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Islam. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Pembimbing I,


DR. TUTUT SHOLIAH, M. Pd
NIP. 19581121 198503 2 001

Pembimbing II,


JASIAH, M. Pd
NIP. 19680912 199803 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **PELAKSANAAN PENYUSUNAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DOKUMEN I DI MIN PAHANDUT PALANGKA RAYA** Oleh **BAHRIANOR** NIM. 0621110747 telah dimunaqasyahkan oleh TIM Munaqasah Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 30 Oktober 2009 M
11 Dzulqa'dah 1430 H

Palangka Raya, 30 Oktober 2009

TIM PENGUJI

1. **Gito Supriadi, M. Pd**
Ketua Sidang/Anggota
2. **Abdul Azis, M. Pd**
Anggota
3. **DR. Tutut Sholihah, M. Pd**
Anggota
4. **Jasiah, M. Pd**
Sekretaris/Anggota

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Ketua STAIN Palangka Raya



DR. H. KHAIRIL ANWAR, M. Ag
NIP. 19630118 199103 1 002

THE COMPOSING IMPLEMENTATION OF THE EDUCATION UNIT LEVEL CURRICULUM (KTSP) DOCUMENT I AT MIN PAHANDUT OF PALANGKA RAYA

ABSTRACT

The education unit level curriculum (KTSP) is an operational curriculum arranged and done by each education unit or school. It is composed by team composers involved the school principal, teachers, school committee and the supervisors involved in the interested activity on education unit. The KTSP document I includes education goal, vision and mission, material and structure curriculum, and academic calendar. Based on the reasons above, the writer is motivated to conduct a study on the composing implementation of the Education Unit Level Curriculum (KTSP) document I at MIN Pahandut of Palangka Raya.

The aim of the study is to describe the composing implementation of the Education Unit Level Curriculum (KTSP) document I at MIN Pahandut of Palangka Raya, to identify the supporting and obstacle factors in composing the implementation of the Education Unit Level Curriculum (KTSP) document I at MIN Pahandut of Palangka Raya.

The study applies descriptive qualitative method with the subjects of the study consisting of: the school principal, teachers, school committee and the education supervisors. The techniques used to collect the data were observation, interview, and documentation. The study applies 4 stages of analysis, namely: 1) data collection, 2) data reduction, 3) data display, and (4) drawing the conclusion or verification.

The results of the study showed that the composing implementation of the Education Unit Level Curriculum (KTSP) document I at MIN Pahandut of Palangka Raya was not completely done well, since there was no special team working together to achieve the goal in order to see the opportunity, threats and standardized Madrasah aiumni. Therefore, the KTSP document I did not complete and was not signed yet by the school committee. In addition, the composed document I of KTSP of MIN Pahandut was still an adopted one from the famous school which was used as guidelines to compose the KTSP document I. The document, then, was revised according the capability and the availability of infrastructure of MIN Pahandut, or the so-called adaptation-adoption. Meanwhile, the supporting factors in composing the implementation of the Education Unit Level Curriculum (KTSP) document I at MIN Pahandut of Palangka Raya were the adequate component and media available in the school, and the school was the central place for Teachers' Teamwork Activity and Principals' Teamwork. Meanwhile the obstacle factors in composing the implementation of the Education Unit Level Curriculum (KTSP) document I at MIN Pahandut of Palangka Raya were the less of additional time among the school, school committee, and other involved elements to discuss and plan the school curriculum, and the less of mutual coordination both from the school and other involved elements in composing the implementation of the Education Unit Level Curriculum (KTSP) document I at MIN Pahandut of Palangka Raya.

**PELAKSANAAN PENYUSUNAN
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
DOKUMEN I DI MIN PAHANDUT PALANGKA RAYA**

ABSTRAKSI

Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan yang disusun oleh tim penyusun yang melibatkan kepala sekolah, guru, komite sekolah dan pengawas yang terkait dengan kepentingan kegiatan satuan pendidikan tersebut. KTSP Dokumen I meliputi Tujuan Pendidikan, Visi dan Misi, Struktur dan Muatan kurikulum dan kalender pendidikan. Berdasarkan pemikiran tersebut maka penulis tertarik mengadakan penelitian tentang pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya.

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I, mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian meliputi: Kepala Madrasah, Guru, Komite Madrasah dan Pengawas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan 4 (empat) tahapan analisis yaitu; 1) Pengumpulan data, 2) Pengurangan data, 3) Penyajian data, dan 4) Penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pelaksanaan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya belum terlaksana dengan baik hal ini disebabkan tidak adanya tim khusus yang saling berkoordinasi guna melihat peluang, tantangan dan standarisasi lulusan madrasah sehingga KTSP Dokumen I yang miliki sekarang ini tidak sempurna dan belum disyahkan oleh komite, KTSP dokumen I di MIN Pahandut ini adalah mencontoh KTSP Dokumen I dari sekolah unggulan yang digunakan sebagai acuan untuk membuat KTSP Dokumen I yang kemudian direvisi sesuai kemampuan dan sarana prasarana yang ada MIN Pahandut Palangka Raya atau dikenal dengan istilah *adopsi adaptasi*; adapun faktor yang bisa mendukung pelaksanaan penyusunan KTSP dokumen I di MIN Pahandut ini adalah sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai dan madrasah ini juga merupakan pusat kegiatan Kelompok Kerja Guru dan Kelompok Kerja Kepala Madrasah, sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam penyusunan KTSP Dokumen I ini adalah tidak adanya ketersediaan waktu khusus antara pihak madrasah dan komite serta unsur lain dalam membahas dan merencanakan kurikulum madrasah, dan kurangnya koordinasi baik dari pihak madrasah maupun dari unsur yang terlibat dalam penyusunan KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya.

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur selalu terucap kehadiran Allah SWT. atas berkat limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi yang berjudul: **“PELAKSANAAN PENYUSUNAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DOKUMEN I DI MIN PAHANDUT PALANGKA RAYA”**.

Dalam penulisan ini banyak pihak yang telah membantu, baik berupa bimbingan dan motivasi pada saat penelitian hingga penyusunan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak **DR. Khairil Anwar, M. Ag** selaku Ketua STAIN Palangka Raya
2. Bapak **Drs. Abubakar HM, M. Ag** selaku Pembantu Ketua I STAIN Palangka Raya yang telah memberikan surat ijin penelitian.
3. Ibu **Hj. Hamidah, MA.** Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah menyetujui judul penelitian ini.
4. Ibu **DR. Tutut Sholihah, M. Pd** selaku pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, saran-saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu **Jasiah, M. Pd.** selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, saran-saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Bapak **Drs. H. Masrani Arsyad, M. Pd. I** selaku Kepala Kantor Departemen Agama Kota Palangka Raya yang memberikan ijin penelitian pada MIN Pahandut Palangka Raya.
7. Bapak **Rumaidi, S. Ag** selaku Kepala MIN Pahandut Palangka Raya yang telah memberikan ijin kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu **Dra. Jatiah**, Bapak **M. Rapykhi, S. Ag**, Bapak **Drs. Dadang Amiluddin** dan Bapak **Fathul Jawadi, A. Ma** yang telah membantu penyusunan skripsi ini.
9. **Ayah, Ibu, mertua, kakak, adik-adikku**, seluruh keluarga dan teman yang telah memberikan dorongan moril, materil kepada penulis.
10. Istriku **Evi Yuliantie** dan Anakku tersayang **Adiba Khanza Azzahra** yang selalu memotivasi penulis siang dan malam dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kejanggalan. Untuk itu saran dan kritik sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya bisa berharap dan berdo'a semoga jerih payah dan amal baik yang telah diberikan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan mudah-mudahan skripsi ini dapat dimanfaatkan bagi kita semua, amin.

Palangka Raya, Oktober 2009

BAHRIANOR
NIM. 062 111 0747

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN PENYUSUNAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DOKUMEN I DI MIN PAHANDUT PALANGKA RAYA”**, adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penciplakan dari karya orang lain dengan cara yang sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Oktober 2009

Yang membuat pernyataan,



BAHRIANOR

NIM. 062 111 0747



MOTTO PERSEMBAHAN

MOTTO

يَمْعَشَرُ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنْ أَسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ ﴿٣٣﴾

Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus
(melintasi) penjuru langit dan bumi, Maka lintasilah, kamu tidak dapat
menembusnya kecuali dengan kekuatan.(Q.S. Ar-Rahman (55): 33)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk: Ayah, Ibu, yang telah membesarkan dan memelihara, guru-guru yang telah mendidiku, mertua, kakak dan adik-adikku tersayang serta sahabat sekalian yang telah memberikan motivasi dan do'a guna kesuksesan dan keberhasilan hidupku.

Terutama untuk Istriku tercinta Evi Yuliantie dan Anakku tersayang Adiba Khanza Azzahra terima kasih atas segalanya, semoga Allah SWT memelihara serta meridhai segala usaha dan pengorbanan kita. Amin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL DAN BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teoritik	7
1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	7
a. Pengertian KTSP	7
b. Landasan Penyusunan KTSP	8
c. Karakteristik KTSP	9
d. Prinsip dan Acuan Operasional Penyusunan KTSP ...	10
e. Tujuan diterapkannya KTSP	13
2. Penyusunan KTSP Dokumen I	16
a. Tim Penyusun KTSP	16
b. Komponen-komponen dalam KTSP Dokumen I	18
1) Tujuan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah	18
2) Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah	19
3) Struktur dan Muatan Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah	21
4) Kalender Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah	23
B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian	24
1. Kerangka Pikir	24
2. Pertanyaan Penelitian	25

BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
B. Pendekatan dan Subjek Penelitian.....	27
1. Pendekatan Penelitian.....	27
2. Subjek Penelitian.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Teknik Observasi.....	28
2. Teknik Wawancara.....	28
3. Teknik Dokumentasi	29
D. Pengabsahan Data.....	30
E. Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	44
1. Pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya	44
a. Perumusan Tujuan Madrasah	50
b. Perumusan Visi dan Misi Madrasah	51
c. Pengembangan Struktur dan Muatan Kurikulum Madrasah	53
d. Penetapan Kalender Pendidikan	62
2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya	63
3. Faktor Penghambat dalam pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan	68
B. Saran-saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

	Halaman
BAGAN 1 POLA PENYUSUNAN KTSP DOKUMEN I.....	25
TABEL 1 NAMA KEPALA MIN PAHANDUT PALANGKA RAYA	35
TABEL 2 KEADAAN SISWA.....	36
TABEL 3 KEADAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	37
TABEL 4 PERSENTASI TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN .	41
TABEL 5 SARANA DAN PRASARANA	41
TABEL 6 STRUKTUR KURIKULUM	54
TABEL 7 STANDAR KRETERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)	59



BAB I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang mendasar yang dapat memberikan perubahan pada diri seseorang untuk memfilter serta mengantisipasi pengaruh kemajuan dan kecanggihan teknologi sekarang ini, baik pengaruh negatif maupun bagaimana memanfaatkan teknologi tersebut sebagaimana mestinya sesuai dengan norma-norma yang berlaku pada diri dan lingkungannya.

Manfaat serta pengaruh dari teknologi tersebut, dapat dikenalkan sejak anak-anak melalui proses pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. Karena Pada hakikatnya pendidikan adalah usaha yang sengaja diadakan baik langsung maupun dengan cara yang tidak langsung untuk membantu anak dalam perkembangannya mencapai kedewasaan¹.

Kedewasaan seseorang dalam menghadapi kemajuan dan kecanggihan teknologi sekarang ini tidaklah mampu memfilternya jika tidak ditambah dengan pengetahuan agama yang cukup. Untuk itu maka seseorang dituntut untuk mengetahui dengan jelas bagaimana tujuan hidupnya tersebut. Sebagai warga negara Indonesia, setiap orang dituntut untuk mampu mencapai pendidikan dengan fungsi dan tujuan yang telah ditentukan sebagaimana dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, yang berbunyi :

¹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Rineka Cipta, 2001, h. 69

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Tujuan pendidikan nasional tersebut dapat dicapai melalui lembaga-lembaga pendidikan baik itu pendidikan formal, informal dan non formal, yang kesemua itu merupakan suatu sarana dimana terjadinya suatu proses interaksi antara anak didik dalam proses belajar mengajar dengan lingkungannya, baik disengaja maupun tidak disengaja.

Lembaga pendidikan formal pada umumnya adalah tempat yang paling memungkinkan seseorang meningkatkan pengetahuan, dan paling mudah membina generasi muda yang dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat, lembaga formal inilah yang dikenal luas oleh masyarakat sebagai sekolah. Sekolah adalah lembaga dengan organisasi yang tersusun rapi dan segala aktifitasnya direncanakan dengan sengaja yang disebut kurikulum.³

Kurikulum yang dikembangkan sekolah pada masa sekarang adalah bersifat desentralisasi, yang merupakan kurikulum pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi. Kurikulum ini disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP pasal 1 ayat 15) dikemukakan bahwa KTSP adalah kurikulum

²Undang-Undang RI No. 20, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Cemerlang, 2003, h. 4.

³ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001, h. 162

operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan⁴

Penyusunan KTSP, merupakan deskriptif dari apa yang akan menjadi output sekolah tersebut, baik yang akan menjadi tujuan maupun jalannya operasionalisasi selama kegiatan belajar mengajar pada satuan pendidikan berlangsung sudah terencana dari awal, sehingga dalam penyusunan KTSP memerlukan pertimbangan-pertimbangan khusus yang mampu menyeimbangkan antara potensi siswa, kemampuan daerah kemajuan ilmu pengetahuan teknologi sekarang sebagai peluang untuk menciptakan output yang berimplementasi pada standar kelulusan yang sesuai dengan kompetensi dasar nasional.

Penyusunan KTSP ini secara umum yang disusun dan dilaksanakan secara operasional oleh sekolah adalah pada bagian dokumen I, dimana pada dokumen ini diperlukan tim penyusun dan yang merumuskan meliputi: Tujuan; Visi dan Misi; struktur dan Muatan kurikulum; dan Kalender pendidikan.

MIN Pahandut Palangka Raya merupakan sebuah Madrasah Ibtidaiyah yang termasuk sebagai sekolah formal dengan kurikulum yang telah terencana dan telah menjalankan kegiatan proses belajar mengajarnya dengan menggunakan KTSP sebagai acuan dalam kegiatan belajarnya dan merupakan sebagai salah satu sekolah favorit sekaligus sebagai pusat

⁴Peraturan Pemerintah RI, *PP RI No. 19 Tahun 2005*, h. 11

kegiatan Kelompok kerja Kepala Madrasah (KKM) dan kegiatan Kelompok Kerja Guru Gugus I tingkat madrasah ibtdaiyah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di MIN Pahandut Palangka Raya, bahwa Tujuan Pendidikan; Visi dan Misi Sekolah; Struktur dan Muatan Kurikulum serta Kalender Pendidikan sudah jelas keberadaannya dan terdokumen secara lengkap, untuk penyusunan dan pengembangan KTSP pihak sekolah hanya pada hal-hal tertentu saja, diantaranya penyusunan dan pengembangan tersebut adalah pada visi dan misi, struktur dan muatan kurikulum yang ditambah khususnya pada jam tatap muka tetapi tetap mengacu pada kompetensi dasar, kemudian untuk kalender pendidikan tetap beracuan pada Departemen Agama sebagai penanggungjawab, kemudian pada pelaksana penyusunan KTSP pihak sekolah mengatakan belum melibatkan pihak komite dalam mempertimbangkan penyusunan KTSP, namun keterlibatan komite ini masih sebatas memberikan dukungan untuk terlaksananya kegiatan pengembangan bakat serta minat siswa baik dalam bentuk kegiatan intra maupun ekstra kurikuler sekolah, bentuk dukungan tersebut diantaranya berupa materi maupun pemikiran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengadakan penelitian lebih dalam lagi mengenai pelaksanaan penyusunan KTSP khususnya pada Dokumen I, dengan judul: **“PELAKSANAAN PENYUSUNAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DOKUMEN I DI MIN PAHANDUT PALANGKA RAYA”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya?
2. Bagaimana faktor pendukung dalam pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya?
3. Bagaimana faktor penghambat dalam pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dalam pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor penghambat dalam pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan untuk Kepala Sekolah, Guru dan Komite Sekolah dalam melaksanakan penyusunan KTSP untuk tahun-tahun pelajaran berikutnya khususnya pada MIN Pahandut Palangka Raya.

2. Sebagai bahan masukan untuk Departemen Agama Kota Palangka Raya sebagai pihak yang melakukan supervisi terhadap Madrasah Ibtidaiyah, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah terutama pada MIN Pahandut Palangka Raya.
3. Sebagai bahan studi ilmiah untuk penelitian selanjutnya khusus masalah yang terkait dengan penelitian ini.
4. Sebagai bahan referensi perpustakaan di STAIN Palangka Raya.



BAB II



BAB II

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

a. Pengertian KTSP

Sebelum adanya KTSP, kurikulum memiliki pengertian diantaranya seperti yang dikemukakan oleh J. Galen Saylor dan William M. menjelaskan arti kurikulum sebagai berikut: "*The curriculum is the sum total of school's efforts to influence learning, whether in the classroom, on the playground, or out of school*".⁵

Sedangkan menurut Seodirjo, kurikulum adalah segala pengalaman dan kegiatan belajar yang direncanakan dan diorganisir untuk diatasi oleh para siswa atau mahasiswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan bagi suatu lembaga pendidikan.⁶

Dari beberapa pengertian diatas mengenai kurikulum dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kurikulum adalah segala usaha yang direncanakan secara terorganisir oleh lembaga atau sekolah untuk mempengaruhi anak belajar, apakah dalam ruangan kelas, di halaman sekolah atau diluar sekolah meliputi kegiatan belajar mengajar yang bersifat intra kurikuler maupun kegiatan ekstra kurikuler .

⁵Hendyat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta : Bumi Aksara, 1982, h. 13.

⁶BP3K, *Sebuah pengalaman pemikiran bagi Prosedur Perencanaan dan Pengembangan; Kurikulum Perguruan Tinggi*, Jakarta: Depdikbud, 1975 , hal. 28

Kurikulum sekarang yang berkembang merupakan kurikulum yang bersifat desentralisasi yaitu suatu kurikulum yang pelaksanaan dan pengembangannya diserahkan kepada tingkat daerah dan satuan pendidikan dimana disebutkan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP pasal 1 ayat 15) dikemukakan bahwa KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.⁷

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa KTSP adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang penyusunan dan pengembangannya diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah dan satuan pendidikan.

b. Landasan Penyusunan KTSP

Adapun yang menjadi landasan atau dasar dalam penyusunan dan pengembangan KTSP adalah sebagai berikut:

- 1) UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2) PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 3) Permendiknas No. 22/2006 tentang Standar Isi
- 4) Permendiknas No. 23/2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- 5) Permendiknas No. 24/2006 tentang pelaksanaan Permendiknas No. 22 dan 23/2006.⁸

⁶ Peraturan Pemerintah RI, *PP RI No. 19 Tahun 2005*, h. 11

⁸<http://www.tigaserangkai.com/images/File/Seri A /KTSP % 20 Dokumen % 20I% 20 SD /ktsp%20dokumen%20I%20sd.pdf>

c. Karakteristik KTSP

Karakteristik KTSP dapat diketahui melalui bagaimana sekolah dan satuan pendidikan dapat mengoptimalkan kinerja, proses pembelajaran, proses pembelajaran, pengelolaan sumber belajar, profesionalisme tenaga kependidikan, serta sistem penilaian. Adapun karakteristik KTSP tersebut adalah sebagai berikut :

1) Pemberian Otonomi Luas Kepada Sekolah dan Satuan Pendidikan

Melalui otonomi yang luas ini sekolah dapat meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dengan menawarkan partisipasi aktif mereka dalam pengambilan keputusan dan tanggungjawab bersama dalam pelaksanaan keputusan yang diambil secara proporsional, dan profesional.

2) Partisipasi Masyarakat dan Orang Tua yang Tinggi

Orang tua peserta didik dan masyarakat tidak hanya mendukung sekolah melalui bantuan keuangan, tetapi melalui komite sekolah dan dewan kependidikan merumuskan serta mengembangkan program-program yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Kepemimpinan yang Demokratis dan Profesional

Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum didukung oleh adanya kepemimpinan sekolah yang demokratis dan profesional. Kepala sekolah dan guru-guru sebagai tenaga pelaksana kurikulum merupakan orang yang memiliki kemampuan dan integritas profesional. Kepala sekolah adalah manajer pendidikan profesional yang direkrut komite sekolah untuk mengelola segala kegiatan sekolah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan.

4) Tim-Kerja yang Kompak dan Transparan

Keberhasilan pengembangan kurikulum dan pembelajaran didukung oleh kinerja team yang kompak dan transparan dari berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan. Pihak-pihak yang terlibat bekerja sama secara harmonis sesuai dengan posisinya masing-masing untuk mewujudkan suatu sekolah yang dibanggakan oleh semua pihak.⁹

d. Prinsip dan Acuan Operasional Penyusunan KTSP

Dalam pengembangannya KTSP dikembangkan berdasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut :

- 1) Berpusat pada potensi, perkembangan kebutuhan, dan kependidikan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.

⁹Mulyasa. *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan Suatu Panduan Praktis* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, , 2007 h. 29-31.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.

2) Beragam dan terpadu.

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, dan jenjang serta jenis pendidikan, tanpa membedakan agama, suku, budaya dan adat istiadat, serta status sosial ekonomi dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan, yang bermakna dan tepat antar substansi.

3) Tanggap terhadap ilmu pengetahuan, teknologi dan seni

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis, dan oleh karena itu semangat dan isi kurikulum mendorong peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan

secara tepat perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.

5) Menyeluruh dan berkesinambungan

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan.

6) Belajar sepanjang hayat

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal dan informal, dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

7) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹⁰

Selain itu, KTSP disusun dengan memperhatikan acuan operasional sebagai berikut :

- Peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia
- Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
- Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
- Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
- Tuntutan dunia kerja
- Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- Agama
- Dinamika perkembangan global
- Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan
- Kondisi sosial budaya masyarakat setempat
- Kesenjangan gender
- Karakteristik satuan pendidikan¹¹

e. Tujuan diterapkannya KTSP

Secara umum tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan

¹⁰ Lampiran Permendiknas. No.22 Tahun 2006 Bab II. Jakarta: 2 Juni 2006, h. 4-5.

¹¹ Masnur Muslich. *KTSP Dasar Pemahaman Dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007, h. 11-12.

mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum.

Secara khusus tujuan diterapkannya KTSP adalah :

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumberdaya yang tersedia.
- 2) Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama.
- 3) Meningkatkan kompetisi yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai.

Memahami tujuan di atas, KTSP dapat dipandang sebagai suatu pola pendekatan baru dalam pengembangan kurikulum dalam konteks otonomi daerah yang sedang digulirkan dewasa ini. Oleh karena itu, KTSP perlu diterapkan oleh setiap sekolah dan satuan pendidikan, terutama berkaitan dengan tujuan hal sebagai berikut:

- Sekolah lebih mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi dirinya sehingga dia dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya yang tersedia untuk memajukan lembaganya.
- Sekolah lebih mengetahui kebutuhan lembaganya, khususnya input pendidikan yang akan dikembangkan dan didayagunakan

dalam proses pendidikan sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik.

- Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh sekolah lebih cocok untuk memenuhi kebutuhan sekolah karena pihak sekolahlah yang paling tahu apa yang terbaik bagi sekolahnya.
- Keterlibatan semua warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum menciptakan transparansi dan demokrasi yang sehat, serta lebih efisien dan efektif bilamana dikontrol oleh masyarakat setempat.
- Sekolah dapat bertanggung jawab tentang mutu pendidikan masing-masing kepada pemerintah, orang tua peserta didik, dan masyarakat pada umumnya, sehingga dia akan berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan dan mencapai sasaran KTSP.
- Sekolah dapat melakukan persaingan yang sehat dengan sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui upaya-upaya inovatif dengan dukungan orang tua peserta didik, masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
- Sekolah dapat secara cepat merespon aspirasi masyarakat dan lingkungan yang berubah dengan cepat, serta mengakomodasikannya dalam KTSP.¹²

¹²Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007, h. 22-23.

2. Penyusunan KTSP Dokumen I

a. Tim Penyusun KTSP

Sebelum dilakukan proses penyusunan KTSP perlu diawali dengan melakukan analisis konteks terhadap hal-hal berikut :

- Analisis potensi dan kekuatan/kelemahan yang ada di sekolah: peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, biaya dan program-program yang ada di sekolah
- Analisis peluang dan tantangan yang ada di masyarakat dan lingkungan sekitar: komite sekolah, dewan pendidikan, dinas pendidikan, asosiasi profesi, dunia industri dan dunia kerja, sumber daya alam dan sosial budaya,
- Mengidentifikasi standar isi dan standar kompetensi lulusan sebagai acuan dalam penyusunan Kurikulum tingkat satuan pendidikan.¹³

Selanjutnya melakukan *School review* yaitu suatu proses untuk mengembangkan seluruh komponen sekolah agar dapat bekerjasama khususnya dengan orang tua dan tenaga profesional untuk mengevaluasi dan menilai efektivitas lembaga, serta mutu lulusan. Kemudian *School review* ini dilanjutkan dengan proses *Benchmarking* yaitu suatu kegiatan untuk menetapkan standar dan target yang akan dicapai dalam suatu periode tertentu.

Benchmarking dapat diaplikasikan dalam proses penyusunan KTSP melalui tiga pertanyaan mendasar yang akan wajib dijawab oleh *Benchmarking* sebagai berikut:

- 1) Seberapa baik kondisi Madrasah Ibtidaiyah?
- 2) Harus menjadi seberapa baik Madrasah Ibtidaiyah?

¹³BNSP, *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI*, Jakarta: BP. Dharma Bhakti, 2006, h. 5

3) Bagaimana cara untuk mencapai yang baik tersebut?

Untuk kepentingan tersebut, sedikitnya terdapat tujuh langkah yang harus dilaksanakan dalam proses penyusunan KTSP.

- Menentukan fokus atau kompetensi dasar
 - Menentukan variabel atau indikator
 - Menentukan standar
 - Membandingkan standar dan kompetensi
 - Menentukan kesenjangan yang terjadi
 - Merencanakan target untuk mencapai standar
 - Merumuskan cara-cara dan program untuk mencapai target.¹⁴
- Kegiatan analisis konteks, school review dan benchmarking

diatas dilakukan oleh tim penyusun.

Tim penyusun kurikulum tingkat satuan pendidikan MI, MTS, MA, dan MAK terdiri atas guru, konselor, kepala madrasah, komite madrasah, dan nara sumber dengan kepala madrasah sebagai ketua merangkap anggota, dan di supervisi oleh departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama.¹⁵

Jadi yang terlibat dalam penyusunan KTSP khususnya pada dokumen I ini adalah TIM Penyusun yang terdiri guru, konselor, kepala Madrasah Ibtidaiyah, komite Madrasah Ibtidaiyah, dan pengawas yang dapat membantu pengembangan kurikulum tersebut sehingga dalam melakukan pengkajian pada saat *School review* dan *Benchmarking* benar-benar dapat diaplikasikan.

¹⁴Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007, h. 173.

¹⁵BNSP, *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI*, Jakarta: BP. Dharma Bhakti, 2006, h. 5

b. Komponen – Komponen dalam KTSP Dokumen I

Adapun komponen-komponen KTSP yang tercantum pada dokumen I, yaitu: Tujuan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah, Struktur dan Muatan Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah, Kalender pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

1) Tujuan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Tujuan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah merupakan tujuan yang memerlukan penjabaran lebih rinci yang lebih dapat menggambarkan bentuk pengetahuan apa, keterampilan apa dan sikap bagaimana yang diharapkan dapat dimiliki oleh lulusan.¹⁶

Tujuan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah ini dapat dikelompokkan dalam tiga macam, yaitu:

- Tujuan jangka panjang
- Tujuan jangka menengah
- Tujuan jangka Pendek

Tujuan satuan pendidikan, termasuk, sasaran dan target harus dirumuskan secara tertulis dengan: (a) jelas, (b) mudah dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam satuan pendidikan, sehingga mereka tahu untuk apa mereka semua bekerja keras, (c) setiap pihak yang terlibat di satuan pendidikan memahami apa kaitan yang dilakukan dengan pencapaian tujuan yang telah ditentukan, serta (d) kemajuan satuan pendidikan harus dapat dirasakan oleh semua pihak yang terlibat.¹⁷

¹⁶Depag. RI. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2002, h. 4.

¹⁷Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007, h. 178.

Jadi dalam menetapkan tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah dalam hal ini Madrasah Ibtidaiyah harus ditetapkan dan dikembangkan sesuai Tujuan Pendidikan Dasar yang tercantum pada Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan yang dikeluarkan oleh BNSP, yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.¹⁸

2) Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah

Menurut pendapat Helgeson, visi merupakan penjelasan tentang rupa yang seharusnya dari suatu organisasi kalau ia berjalan dengan baik. Definisi lain mengatakan bahwa visi atau wawasan adalah suatu pandangan yang merupakan kristalisasi dan intisari dari suatu kemampuan (*competence*), kebolehan (*ability*), dan kebiasaan (*self efficacy*), dalam melihat, menganalisis dan menafsirkan.

Gaffar mengemukakan bahwa visi adalah daya pandang yang jauh, mendalam dan meluas yang merupakan daya pikir yang abstrak, yang memiliki kekuatan yang amat dahsyat dan dapat menerobos segala batas-batas fisik dan tempat. Sedangkan Morrissey mengemukakan bahwa visi adalah representasi dari apa yang diyakini sebagai bentuk organisasi di masa depan dalam pandangan pelanggan, karyawan, pemilik dan stakeholder lainnya

¹⁸BNSP, *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI*, Jakarta: BP. Dharma Bhakti, 2006, h. 4

Untuk menyusun Visi, dapat dilakukan dengan memperhatikan tahapan- tahapan berikut:

a) Tahap 1 : Hasil Belajar Siswa

Apa yang harus dicapai siswa berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap setelah mereka menamatkan sekolah.

b) Tahap 2 : Suasana Pembelajaran

Suasana pembelajaran seperti apa yang dikehendaki untuk mencapai hasil belajar itu.

c) Tahap 3 : Suasana Madrasah Ibtidaiyah

Suasana sekolah (lembaga/organisasi pembelajaran) seperti apa yang diinginkan untuk mewujudkan hasil belajar bagi siswa.¹⁹

Dalam mengembangkan visinya, kepala Madrasah Ibtidaiyah harus mampu mendayagunakan kekuatan-kekuatan yang relevan bagi kegiatan internal sekolah. Kekuatan-kekuatan tersebut dapat dibagi dalam dua kelompok.

Pertama, kekuatan yang berhubungan dengan apa yang sedang berlangsung di luar sekolah.

Kedua, kekuatan yang berhubungan dengan klien pendidikan, yaitu Tatar belakang sosial, aspirasi keuangan, sumber-sumber masyarakat, dan karakteristik lingkungan.

¹⁹[http://www.tigaserangkai.com/images/File/Seri A /KTSP % 20 Dokumen % 20I% 20 SD /ktsp%20dokumen%20I%20sd.pdf](http://www.tigaserangkai.com/images/File/Seri_A_KTSP%20Dokumen%20I%20SD/ktsp%20dokumen%20I%20sd.pdf).

Kepala Madrasah dalam mengembangkan visinya harus mampu menyeleksi secara berkelanjutan atas kelompok-kelompok kekuatan tersebut. Di samping itu, kepala sekolah di dalam menetapkan visinya harus berpijak pada peningkatan kualitas masa depan.

Visi dan misi satuan pendidikan dapat dikembangkan oleh lembaga masing-masing dengan memperhatikan potensi dan kelemahan masing-masing. Sebaiknya visi dan misi satuan pendidikan bukan hanya rumusan yang hampa makna, tetapi merupakan acuan yang sarat dengan makna, sehingga mewarnai seluruh kegiatan di satuan pendidikan tersebut.²⁰

3) Struktur dan Muatan Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah

Struktur KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah tertuang dalam Standar Isi yang dikembangkan dari kelompok mata pelajaran :

- Mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- Mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- Mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- Mata pelajaran estetika
- Mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Struktur kurikulum MI meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai Kelas I sampai dengan Kelas VI. Struktur kurikulum MI

²⁰ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007, h. 178.

disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Kurikulum MI memuat 8 mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri.

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang sesuai dengan ciri has dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan kedalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal di tentukan oleh satuan pendidikan.

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang hams diasuh oleh guru. pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan/ atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan Sosial, belajar, dan pengembangan karier peserta didik.²¹

- b) Substansi mata pelajaran IPA dan IPS pada MI merupakan "IPA Terpadu" dan "IPS Terpadu".
- c) Pembelajaran pada Kelas I s.d. III dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan pada Kelas IV s.d. VI dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran.
- d) Jam pembelajaran untuk setiap mata peiajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.

²¹BNSP, *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI*, Jakarta: BP. Dharma Bhakti, 2006, h. 7

- e) Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 35 menit.
- f) Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.²²

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa struktur dan muatan kurikulum adalah segenap mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri. Dimana kesemuanya itu sekolah mengembangkan dengan memperhatikan pada kondisi dan kemampuan sekolah untuk mengembangkan dan menambah muatan kurikulum tersebut.

4) Kalender Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Satuan pendidikan dalam menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat.²³

Kalender pendidikan yang digunakan oleh sekolah, yang disusun berdasarkan kalender pendidikan yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan setempat, disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan aturan kalender pendidikan sebagaimana tercantum dalam Standar Isi.²⁴

²²Muiyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007, h. 50-51.

²³Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual Panduan Bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007, h. 29-33.

²⁴ [http://www.tigaserangkai.com/images/File/Seri A /KTSP % 20 Dokumen % 201% 20 SD /ktsp%20dokumen%201%20sd.pdf](http://www.tigaserangkai.com/images/File/Seri_A_/KTSP%20Dokumen%201%20SD/ktsp%20dokumen%201%20sd.pdf).

B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian

1. Kerangka Pikir

KTSP Dokumen I merupakan langkah awal dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan, khususnya pada madrasah Ibtidaiyah yang memuat beberapa hal pokok, yaitu:

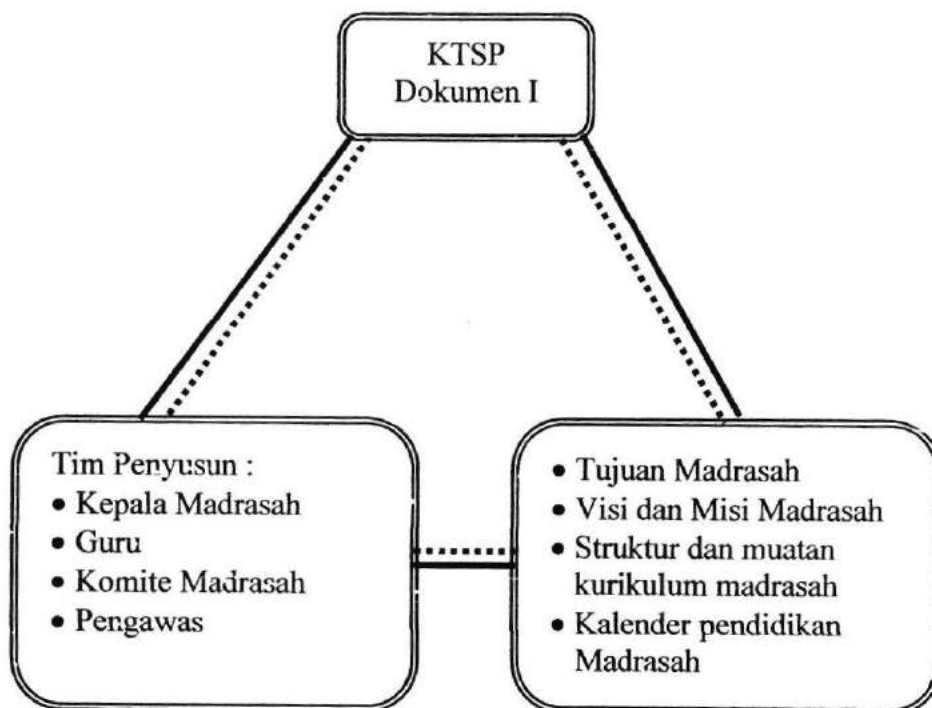
- a. Tujuan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
- b. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah
- c. Struktur dan Muatan Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah
- d. Kalender pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

Keempat hal pokok diatas harus mampu mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan mengutamakan pemberian hasil yang akan diterima oleh para siswa lulusan madrasah dengan situasi belajar mengajar yang kondusif dan pelajaran serta waktu belajar yang efektif dan efisien.

Untuk itu, agar keempat hal pokok dalam KTSP Dokumen I ini bisa menggambarkan sesungguhnya yang diinginkan sesuai dengan kemampuan dan potensi madrasah dan daerah lingkungan peserta didik berada, maka diperlukan suatu kerjasama yang kompak untuk mampu membuat bagaimana suasana sekolah baik yaitu suatu tim penyusun kurikulum yang terdiri dari guru, kepala Madrasah, komite madrasah, dan pengawas.

Untuk lebih jelasnya kerangka pikir yang penulis uraikan, maka dapat dilihat pada bagan berikut:

BAGAN I:
POLA PENYUSUNAN KTSP DOKUMEN I



2. Pertanyaan Penelitian

Dari kerangka pikir di atas, ada beberapa pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini :

- a. Bagaimana pembagian kerja dalam penyusunan KTSP di MIN Pahandut Palangka Raya?
- b. Bagaimana pelaksanaan penyusunan KTSP dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya?
- c. Bagaimana keikutsertaan komite, unsur lain (pengawas) dan guru sebagai bagian dari Tim Penyusun dalam penyusunan KTSP dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya?

- d. Bagaimana faktor yang mendukung dalam pelaksanaan penyusunan KTSP dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya?
- e. Bagaimana faktor yang menghambat dalam pelaksanaan penyusunan KTSP dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya?



BAB III

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian tentang Pelaksanaan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya ini dilakukan selama 4 bulan yaitu 2 bulan penggarapan proposal, 2 bulan penelitian dan penyelesaian hasil penelitian.

B. Pendekatan dan Subjek Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong mengatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata baik secara tertulis maupun lisan dari responden dan perilaku yang diamati.²⁵

Penelitian kualitatif dimaksudkan supaya dapat mendeskripsikan hal yang terjadi di lapangan dengan lebih jelas serta terperinci sehingga dapat dikumpulkan sebanyak mungkin data mengenai pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya. Oleh karena itu yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian kualitatif ini adalah cara pandang subjek dalam menyikapi suatu gejala-gejala tertentu yang berhubungan dengan proses penyusunan KTSP Dokumen I.

²⁵J. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Remaja Rosdakarya, , 2004, h. 3.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Tim penyusun KTSP dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya yang terdiri Kepala madrasah selaku anggota sekaligus ketua tim, Guru, komite madrasah dan pengawas yang dapat membantu terlaksananya penelitian penyusunan KTSP dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik penelitian, sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa serta masalah-masalah yang terjadi di lokasi penelitian, khususnya yang berkaitan dengan bidang kurikulum. Adapun data yang akan digali dari teknik ini adalah:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian
- b. Sarana dan prasarana yang ada di lokasi penelitian

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yaitu kegiatan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.

Wawancara dilaksanakan secara langsung bertatap muka langsung interviewer dengan responden agar data yang diperoleh adalah data yang valid dan kegiatannya dilakukan secara lisan.²⁶

Melalui wawancara ini data yang diperoleh ialah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pembagian kerja dalam penyusunan KTSP di MIN Pahandut Palangka Raya?
- b. Bagaimana pelaksanaan penyusunan KTSP dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya?
- c. Bagaimana keikutsertaan komite, unsur lain (pengawas) dan guru sebagai bagian dari Tim Penyusun dalam penyusunan KTSP dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya?
- d. Bagaimana faktor yang mendukung dalam pelaksanaan penyusunan KTSP dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya?
- e. Bagaimana faktor yang menghambat dalam pelaksanaan penyusunan KTSP dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya?

3. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang relevan dengan penelitian berupa catatan, transkrip, buku, koran, notulen rapat, legger dan agenda.²⁷

²⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, h. 39

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1989, h. 237

Data yang diambil dari teknik ini adalah:

- a. Sejarah singkat MIN Pahandut Palangka Raya
- b. Keadaan pendidik, tenaga kependidikan dan komite MIN Pahandut Palangka Raya
- c. Keadaan sarana dan prasarana yang ada MIN Pahandut Palangka Raya.
- d. Program Penyusunan KTSP dokumen I MIN Pahandut Palangka Raya
- e. Hasil lengkap KTSP dokumen I MIN Pahandut Palangka Raya
- f. Kurikulum yang digunakan di MIN Pahandut Palangka Raya.

D. Pengabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menunjukkan bahwa semua data yang diperoleh dan diteliti relevan dengan apa yang sesungguhnya. Untuk memperoleh keabsahan data, penulis akan melakukan pengujian dengan cara triangulasi, sebagaimana yang diungkapkan Moleong bahwa *Triangulasi* adalah teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁸

Melalui teknik *triangulasi* ini hasil pengamatan terhadap subjek penelitian akan dibandingkan dengan data wawancara dengan sumber lain yaitu kepala madrasah, guru dan pihak komite madrasah serta unsur lain sebagai informan terkait dengan pelaksanaan penyusunan KTSP dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya.

²⁸J. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung,: CV. Remaja Rosdakarya, 2004, h. 178.

E. Analisis data

Dalam menganalisis data, ada beberapa langkah yang ditempuh dengan berpedoman pada pendapat Milles dan Huberman. yang mengemukakan bahwa teknis analisis data dalam suatu penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

1. *Data reduction* (pengurangan data), yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian dan telah dipaparkan apa adanya, dapat dihilangkan atau tidak dimasukkan ke dalam pembahasan hasil penelitian, karena data yang kurang valid akan mengurangi keilmiahannya hasil penelitian.
2. *Data Display* (penyajian data), yaitu data yang diperoleh dari kancah penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dan tidak menutup kekurangannya. Hasil penelitian akan dipaparkan dan digambarkan apa adanya yang berhubungan dengan pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya.
3. *Conclusion Drawing/Verifying* (penarikan kesimpulan dan verifikasi), adalah penarikan kesimpulan dalam penelitian tentang pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya ini dilakukan dengan melihat dari hasil penelitian yang dilakukan sehingga data yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh atau dianalisa. Ini dilakukan agar hasil penelitian secara kongkrit sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.²⁹

²⁹Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1999, h. 16-18.



BAB IV



BAR IV

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MIN Pahandut Palangka Raya

Di Kalimantan tengah pada umumnya dan di kota Palangka Raya khususnya, awalnya lembaga pendidikan yang bernuansa keislaman setingkat Sekolah Dasar adalah Madrasah Ibtidaiyah Langkai yang mana madrasah ini berada pada lokasi yang strategis tepatnya berada di jalan AIS. Nasution.

Dalam perkembangannya dari tahun ke tahun Madrasah Ibtidaiyah Langkai tersebut mengalami perkembangan pesat, hal ini terbukti dari segi sarana dan prasarana yang memadai dan disamping itu juga dari segi kuantitas peserta didik serta tenaga pengajarnya yang semakin tahun semakin bertambah jumlahnya. Dimana setiap kali mengadakan penerimaan murid baru banyak yang tidak tertampung (tidak diterima). Melihat kenyataan tersebut maka sebagian tokoh masyarakat yang berada di Palangka Raya mempunyai inisiatif yakni perlunya mendirikan lembaga pendidikan bernuansa keislaman yang setingkat Sekolah Dasar selain dari Madrasah Ibtidaiyah Langkai Palangka Raya.

Inisiatif para tokoh masyarakat tersebut kemudian direalisasikan oleh pemerintah Kota Palangka Raya melalui Departemen Agama

Palangka Raya mendirikan Madrasah Ibtidaiyah baru yang berlokasi di jalan Ramin II Panarung pada tahun 1992. madrasah ini kemudian disebut sebagai madrasah Ibtidaiyah Negeri Pahandut karena madrasah ini terletak di kawasan kecamatan Pahandut. Pada dasarnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pahandut ini adalah bagian dari Madrasah Ibtidaiyah Langkai di jalan AIS. Nasution, karena belum memenuhi syarat-syarat, diantaranya pada saat itu bangunan hanya terdiri dari satu lokal dengan 3 ruang belajar, 1 ruang guru dan kepala sekolah , 1 wc dengan jumlah siswa yang masih terlalu sedikit.

Kemudian dalam perkembangannya pada tahun 1995 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 515.A/1995 tanggal 25 Nopember 1995, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pahandut resmi berdiri sendiri dengan Nomor Statistik Bangunan (NSB) 00111727806702, dimana pada saat itu fasilitas yang ada pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pahandut juga bertambah menjadi 2 lokal dengan 6 ruang belajar, 1 ruang guru, 1 ruang kantor dan 1 wc.

Pada perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Pahandut mengalami begitu banyak peningkatan, baik dari segi kuantitas peserta didik dan sarana prasarananya maupun kualitas pendidikannya, sehingga Madrasah Ibtidaiyah Pahandut ini menurut statusnya dikenal masyarakat sebagai MIN Model Pahandut Palangka Raya.

2. Lokasi dan Keadaan MIN Pahandut Palangka Raya

Lokasi MIN Pahandut Palangka Raya beralamat di jalan Ramin II Telepon. (0536) 3224450 Palangka Raya dengan Kode Pos 73111 Kelurahan Panarung Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. Adapun batas wilayahnya adalah:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Ramin II
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Jati
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Randu
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Karet

MIN Pahandut Palangka Raya berdiri di atas tanah seluas 6.450 m² yang terdiri dari luas bangunan 5750 m², luas halaman atau pekarangan 650 m², dan luas kebun madrasah 50 m².

Dari keterangan tersebut diatas diketahui bahwa keberadaan MIN Pahandut Palangka Raya berada di daerah yang strategis di tengah lingkungan masyarakat yang mayoritas beragama Islam yang dapat memudahkan orang tua siswa untuk berinteraksi dengan pihak sekolah peserta serta dari segi efisiensi waktu mengantar jemput anak-anaknya untuk bersekolah pada madrasah ini tidak sulit.

Disamping itu juga luasnya tanah dan bangunan yang ada sangat memungkinkan berkembangnya sarana dan prasarana pendidikan yang lebih banyak lagi sebagai pendukung terlaksananya kegiatan proses belajar mengajar di MIN Pahandut Palangka Raya.

3. Regenerasi kepemimpinan, keadaan siswa, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, dan kepengurusan komite madrasah.

Mengenai regenerasi kepemimpinan madrasah sejak berdiri hingga sekarang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 1

**NAMA KEPALA MIN PAHANDUT PALANGKA RAYA
TAHUN PELAJARAN 1992-2009**

No.	Nama Kepala Madrasah	Periode
1.	Hj. Kokayah	1992-1993
2.	Dra. Tutut Sholehah	1993-1995
3.	Dra. Hj. Risnawaty	1995-1996
4.	Abdul Gaffar	1996-1998
5.	Drs. Rojianor, BK	1998-2001
6.	Syamsuddin, S. PdI	2001-2006
7.	Drs. Untung Surapati	2006-2007
8.	Ahmad Farichin, M. Pd	2007-2008
9.	Rumaidi, S. Ag	2008-sekarang

Sumber data: Dokumentasi MIN Pahandut Palangka Raya tahun 2009

Berdasarkan tabel di atas diketahui dalam kurun waktu 17 tahun sejak dirintisnya MIN Pahandut Palangka Raya sudah mengalami regenerasi kepemimpinan sebanyak 9 Kepala Madrasah yang satu sama lain saling berupaya untuk meningkatkan kemajuan pendidikan di MIN Pahandut Palangka Raya. Hal ini dapat lihat salah satunya dari segi kuantitas siswa yang dari tahun awal MIN Pahandut Palangka Raya

hanya sebagai bagian dari Madrasah Ibtidaiyah Langkai dan kemudian siswa terus bertambah dari tahun ke tahun, sampai dengan sekarang tahun pelajaran 20008/2009 siswa dan siswi di MIN Pahandut Palangka Raya berjumlah 572 siswa dengan 16 rombongan belajar. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah siswa MIN Pahandut Palangka Raya tahun ajaran 2008/2009 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 2

**KEADAAN SISWA MIN PAHANDUT PALANGKA RAYA
TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

No.	Kelas	Rombongan Belajar	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
			L	P	
1.	I	3	49	59	108
2.	II	3	45	63	108
3.	III	3	53	59	112
4.	IV	3	46	54	100
5.	V	2	27	45	72
6.	VI	2	33	39	72
Jumlah		16	253	319	572

Sumber data: Dokumentasi MIN Pahandut Palangka Raya tahun 2009

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah siswa MIN Pahandut Palangka Raya dari tiap kelasnya cukup banyak, hal inilah yang menjadi tanggung jawab bagi pihak sekolah untuk dapat memberikan pelayanan serta bimbingan pembelajaran yang maksimal sehingga tidak hanya unggul dari segi kuantitas siswa saja tetapi juga unggul dalam kualitas

peserta didiknya. Untuk mencapai hal tersebut tentunya sangat diperlukan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan kompeten. Untuk lebih jelasnya mengenai tenaga pendidik dan kependidikan pada MIN Pahandut Palangka Raya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 3

**KEADAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
MIN PAHANDUT PALANGKA RAYA
TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

No.	Nama/NIP	Pend.	Gol.	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Rumaidi, S. Ag NIP. 150285329	S1 Tarbiyah	IVa	Kepala Madrasah
2.	Hj. Shofijah NIP. 150223086	D2 Tarbiyah	IVa	Wali Kelas
3.	Rusmiyati NIP. 150188441	D2 Tarbiyah	IVa	Wali Kelas
4.	Hj. Papa Duriana NIP. 150215472	MAN	IIIb	Tata Usaha
5.	Rusmiati, A. Ma NIP. 150274180	D2 Tarbiyah	IIIc	Wali Kelas
6.	Mukhlisoh NIP. 150258652	D2 Tarbiyah	IIIc	Wali Kelas
7.	Jumainah, S. Ag NIP. 150278264	S1 Tarbiyah	IIId	Wali Kelas
8.	M. Rapykhi, S. Ag NIP. 150278446	S1 Tarbiyah	IIId	Wakamad
9.	Ayik Sujiati, S. Pd NIP. 131987238	S1 BP	IIIc	Wali Kelas

1	2	3	4	5
10.	Mamik Ponco. A NIP. 132031288	D2 PGSD	IIIc	Wali Kelas
11.	Zainah, A. Ma NIP. 150278300	D2 Tarbiyah	IIIc	Guru B. Studi
12.	Ernawati, S. Ag NIP. 150304077	S1 Tarbiyah	IIIc	Wali Kelas
13.	Fitrihiyah, A. Ma NIP. 150269486	D2 Tarbiyah	IIIc	Wakamad
14.	Fatiemy Zainah, A. Ma NIP. 150278444	D2 Tarbiyah	IIIc	Wali Kelas
15.	Bawi Rati NIP. 150241934	SMEAN	IIIb	Tata Usaha
16.	Dahni, A. Ma NIP. 150294314	D2 Tarbiyah	IIIb	Wali Kelas
17.	Endang Supartini, S. Ag NIP. 150315277	S1 Tarbiyah	IIIb	Wali Kelas
18.	Sri Haryati NIP. 150294243	D2 Penjas	IIIb	Guru B. Studi
19.	Malikul Rahman, A. Ma NIP. 150304259	D2 PGMI	IIIa	Guru B. Studi
20.	Fathul Jawadi, A. Ma NIP. 150325864	D2 PGAISD	IId	Wali Kelas
21.	Syamsuni, A. Ma NIP. 150356489	D2 PGMI	IIC	Guru B. Studi
22.	Ratna Handayani NIP. 150385568	MAN	Ila	Bendahara
23.	Alwi Hasan, S. Pd.I NIP. 150385568	S1 Tarbiyah	IIIa	Wali Kelas
24.	Sri Mustika H, S. Ag NIP. 150385681	S1 Tarbiyah	IIIa	Wali Kelas

1	2	3	4	5
25.	Siti Zainab, A. Ma NIP. 150389215	D2 PGMI	IIb	Wali Kelas
26.	Khikmawati, A. Ma NIP. 150389218	D2 PGMI	IIb	Guru Kelas
27.	Suwarni, S. Pd NIP. 150388550	S1 FKIP	IIa	Guru B. Studi
28.	M. Anshari NIP. 150389665	MAN	IIa	Guru Kelas
29.	Ftuda, S. Ag NIP. 150396492	S1 Tarbiyah	IIIa	Guru B. Studi
30.	Nurhamidah, A. Ma NIP. 150394637	D2 PGMI	IIb	Guru B. Studi
31.	Siti Patimah, A. Ma NIP. 150394631	D2 PGMI	IIb	Guru B. Studi
32.	Sundari, A. Ma NIP. 150396480	D2 PGMI	IIb	Guru B. Studi
33.	Saribatul Aslamiyah, S.PdI NIP. -	S1 Tarbiyah	-	GTT
34.	Sumiatun Hartini, S. Pd NIP. -	S1 FKIP	-	GTT
35.	Ahmad Syamsuri, A. Ma NIP. -	D2 PGSD	-	GTT
36.	Widya Kurnia, S. Pd NIP. -	S1 FKIP	-	GTT
37.	Bahrudin, A. Ma NIP. -	D2 PGSD	-	GTT
38.	Yuli Noviana, A. Ma NIP. -	D2 PGSD	-	GTT
39.	Rochimah, A. Ma NIP. -	D2 PGSD	-	GTT

1	2	3	4	5
40.	Rohimin, A. Ma NIP. -	D2 PGSD	-	GTT
41.	Wendi Afikah, A. Ma NIP. -	D2 PGSD	-	GTT
42.	M. Yusuf NIP. -	STM	-	Satpam
43.	Rizali Hadi NIP. -	SMU	-	Satpam taman
44.	Pahmad Zainudin NIP. -	SLTA	-	TU
45.	Marsono NIP. -	SLTA	-	GTT
46.	Barka'i NIP. -	SR	-	GTT
47.	Supianor NIP. -	SLTA	-	Cleaning Service

Sumber data: Dokumentasi MIN Pahandut Palangka Raya tahun 2009

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di MIN Pahandut Palangka Raya sudah cukup memenuhi target dengan jumlah presentasi sebesar 81 % yang terdiri dari lulusan S1 dan D2 merupakan tenaga pengajar sedangkan 19 % dari jumlah tenaga tersebut merupakan tenaga kependidikan, meskipun secara profesional belum terlihat dengan jelas sebab mereka yang mengajar pada Madrasah ini kebanyakan bukan berasal dari spesifikasi mata pelajaran khusus, namun mayoritas adalah output dari pendidikan agama Islam untuk lebih jelasnya hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL 4

**PRESENTASI TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN
MIN PAHANDUT PALANGKA RAYA
TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah Tenaga	Presentasi
1.	S - 1	17 Orang	36 %
2.	D - 2	21 Orang	45 %
3.	SLTA	8 Orang	17 %
4.	SR	1 Orang	2 %
	Jumlah	47 Orang	100 %

Sumber data: Dokumentasi MIN Pahandut Palangka Raya tahun 2009

4. Sarana dan prasarana MIN Pahandut Palangka Raya

Sarana dan prasarana dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan suatu yang mendasar untuk membantu mempermudah dan memperlancar kegiatan serta pelayanan dalam proses interaksi belajar dan mengajar, untuk hal itulah MIN Pahandut Palangka Raya tidak lepas dari sarana dan prasarana sebagai bahan kegiatan belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MIN Pahandut Palangka Raya dapat dilihat dapat tabel di bawah ini:

TABEL 5

**SARANA DAN PRASARANA MIN PAHANDUT PALANGKA RAYA
TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Meja kerja guru dan TU	50 buah	Baik
2.	Kursi kerja guru dan TU	50 buah	Baik
3.	Meja Belajar	600 buah	Baik
4.	Kursi Belajar	600 buah	Baik
5.	Kursi Tamu	3 Set	Baik

6.	Ruang Belajar	16 buah	Baik
7.	Ruang Perpustakaan dan UKS	1 buah	Baik
8.	Ruang Guru	1 buah	Baik
9.	Ruang Tata Usaha	1 buah	Baik
10.	Ruang Kepala Madrasah	1 buah	Baik
11.	Ruang Kesenian	1 buah	Baik
12.	Ruang Radio Pendidikan	1 buah	Baik
13.	Ruang Koperasi	1 buah	Baik
14.	Gudang	1 buah	Baik
15.	Mushalla	1 buah	Baik
16.	Rumah Dinas	2 buah	Baik
17.	Mobil Pick up	1 buah	Baik
18.	Lemari Kayu	20 buah	Baik
19.	Rak Kayu	2 buah	Baik
20.	Buffer	4 buah	Baik
21.	Locker	2 buah	Baik
22.	White Board	16 buah	Baik
23.	Overhead Projector	1 buah	Baik
24.	Kasur/Spring Bad	2 buah	Baik
25.	Kursi Fiber Glass	8 buah	Baik
26.	Kipas Angin	5 buah	Baik
27.	Mesin Tik	4 buah	Baik
28.	Brankas	1 buah	Baik
29.	Telepon	1 buah	Baik
30.	Komputer (CPU)	3 buah	Baik
31.	Laptop	4 buah	Baik
32.	Dram band	1 set	Baik
33.	Alat kesenian/Hadrah	1 set	Baik
34.	TV	4 buah	Baik

35.	VCD	4 buah	Baik
36.	Mixer	1 buah	Baik
37.	Tape	5 buah	Baik
38.	Adaptor	7 buah	Baik
39.	Keyboard Besar	1 Buah	Baik
40.	Keyboard Kecil	10 buah	Baik
41.	Amplifier	1 buah	Baik
42.	Camera Video	1 buah	Baik
43.	Timbangan Orang	1 buah	Baik
44.	Handy cam	1 buah	Baik
45.	Printer	6 buah	Baik
46.	Facsimile	1 buah	Baik
47.	Dispenser	1 buah	Baik
48.	Kalkulator	2 buah	Baik
49.	Sound System	2 buah	Baik
50.	Mesin Pemotong Rumput	2 buah	Baik
51.	WC	11 buah	Baik
52.	Lapangan olah raga	1 buah	Baik

Sumber data: Dokumentasi MIN Pahandut Palangka Raya tahun 2009

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN Pahandut Palangka Raya cukup memadai. Apabila dicermati secara mendalam bahwa sarana dan prasarana merupakan satu hal yang sangat penting keberadaannya didalam suatu sekolah, guna memperliancar dan mempermudah proses belajar mengajar baik yang bersifat kurikuler maupun ekstra kurikuler dalam mencapai tujuan pendidikan.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan merupakan kurikulum pengembangan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh masing-masing madrasah sebagai satuan pendidikan dalam mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang telah diatur secara nasional.

Sebagai bentuk kongkrit dari seharusnya pengembangan KTSP yang akan diselenggarakan oleh madrasah, maka kurikulum tersebut harus tersusun secara terprogram dan terencana dengan baik. Oleh karena itu dalam hal ini Kepala Madrasah, Komite, Guru dan pengawas yang ikut berperan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan proses pendidikan sangatlah mendukung dalam mencapai tujuan madrasah yang diharapkan.

Penelitian ini menggambarkan bagaimana Kepala Madrasah, Komite, Guru dan pengawas sebagai Tim Penyusun KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya dalam pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I yang akan dijadikan acuan dalam kegiatan belajar mengajar.

Berikut akan dideskripsikan tentang pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya, yaitu:

1. Pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya

Pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya dimaksudkan dalam rangka peningkatan kegiatan belajar mengajar guna tercapainya tujuan pendidikan yang sesuai dengan apa yang dirumuskan dalam visi dan misi madrasah.

Tujuan pendidikan merupakan hasil dari proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam dunia pendidikan, kegiatan tersebut tidak lepas dari KTSP yang harus tersusun secara terencana dan terprogram. Oleh karena itu para Tim Penyusun KTSP di madrasah sebagai pelaksana langsung maupun masyarakat peduli pendidikan sangatlah berperan dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Sebagaimana dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya.

Pembagian kerja dan pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya ialah mengenai bagaimana pihak madrasah melaksanakan penyusunan KTSP Dokumen I secara terorganisir dan dapat akuntabel dengan madrasah tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala MIN Pahandut Palangka Raya, Bapak RM mengatakan bahwa:

Mengenai pembagian kerja terkait dengan hal penyusunan kurikulum yaitu pada saat akan memasuki tahun pelajaran baru, kepala madrasah mengkoordinasikan kepada tim yaitu Wakil Kepala Madrasah I bidang Kurikulum dan Pengajaran bersama Koordinator Akademik, PSB dan Litbang untuk mengkaji lebih lanjut tentang kurikulum baik dalam bentuk evaluasi dan tidak lanjut untuk tahun ajaran berikutnya. Dalam kegiatan koordinasi antara Wakil Kepala Madrasah I bidang Kurikulum dan Pengajaran bersama dengan Koordinator Akademik, PSB dan Litbang inilah nantinya akan dibahas mengenai kurikulum kira-kira yang telah dikerjakan untuk diperbaiki dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan dan peraturan pemerintah sebagai acuan/kerangka demi kemajuan madrasah ini.²⁹

²⁹ Hasil wawancara dengan RM, 20 Maret 2009 di MIN Pahandut Palangka Raya

Pembagian kerja dalam pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I ini jika kita bandingkan dengan teori yang ada bahwa kerja penyusunan KTSP Dokumen I harus dikerjakan secara kerjasama Tim yang terdiri dari Kepala sekolah sebagai ketua sekaligus anggota, komite, guru dan pengawas.

Sedangkan dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa pembagian kerja dalam rangka penyusunan KTSP di MIN Pahandut Palangka Raya pihak sekolah dalam hal ini Kepala Madrasah mengkoordinasikan dengan Wakamad I yaitu bagian kurikulum dan pengajaran bersama dengan koordinator akademik, PSB dan Litbang untuk melakukan penyusunan dan pengembangan kurikulum yang dipersiapkan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di MIN Pahandut Palangka Raya ini.

Pelaksanaan penyusunan kurikulum secara langsung dikerjakan oleh Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum dan koordinator akademik, PSB dan Litbang, penyusunan dan pengembangan kurikulum akan disusun sesuai dengan tuntutan kebutuhan siswa, keadaan madrasah serta situasi dan kondisi yang ada di daerah. Dengan demikian kebutuhan dan keberadaan madrasah baik dari segi sarana dan prasarana mempunyai andil dalam membantu sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun dan menentukan hal-hal yang akan dikembangkan dalam kegiatan belajar mengajar guna memperoleh lulusan yang berhasil.

Dari hal tersebut diatas dapat dideskripsikan bahwa pada pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya belum berorientasi pada teori yang bahwa Tim penyusun kurikulum tingkat satuan pendidikan MI, MTS, MA, dan MAK terdiri atas guru, konselor, kepala madrasah, komite madrasah, dan nara sumber dengan kepala madrasah sebagai ketua merangkap anggota, dan di supervisi oleh departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama.³⁰

Lebih lanjut penulis meminta keterangan mengenai komite dan unsur lain dalam hal ini adalah pengawas dalam keikutsertaannya pada kegiatan penyusunan KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya ini, Kepala Madrasah Bapak RM, mengatakan bahwa:

Pihak sekolah baru sedang melakukan peninjauan terkait kurikulum ini, oleh karena itu pada dokumen yang telah kami buat ini tidak ditandatangani langsung oleh pihak komite madrasah, namun pada hal peningkatan pengembangan struktur kurikulum terkait dengan pendanaan komite dilibatkan, sedangkan pengawas biasanya memberikan supervisi dan motivasi kepada dewan guru yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar³¹.

Sedangkan menurut hasil wawancara dengan Bapak DA mengatakan bahwa pihak komite memang tidak memiliki banyak waktu untuk membantu secara aktif dalam kegiatan penyusunan kurikulum yang KTSP tersebut, karena para pengurus komite memiliki banyak

³⁰BNSP, *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI*. Jakarta: BP. Dharma Bhakti, 2006, h. 5

³¹ Hasil wawancara dengan RM, 20 Maret 2009 di MIN Pahandut Palangka Raya

kesibukan-kesibukan dengan pekerjaan masing-masing dan hanya bisa memberikan dorongan moril dan materil saja.³²

Sedangkan menurut Ibu JT selaku pengawas dari Kantor Departemen Agama, mengatakan bahwa Selaku unsur yang ikut bertanggung jawab dalam kelangsungan kegiatan belajar, pihaknya memberikan berbagai motivasi dan masukan bahan kepada para guru untuk lebih meningkatkan keprofesionalannya dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik yaitu dalam bentuk supervisi dan juga memberikan acuan kegiatan berupa kalender pendidikan yang dikeluarkan oleh Departemen Agama.³³

Dari hasil wawancara, menurut analisis penulis dapat menyimpulkan bahwa komite madrasah dan pengawas merupakan bagian yang membantu secara tidak langsung dalam rangka penyusunan KTSP Dokumen I ini, hal ini terlihat dari keikutsertaannya hanya pada hal-hal tertentu saja seperti pengadaan sarana dan prasarana serta memberikan evaluasi.

Kemudian pada kesempatan lain, penulis melakukan wawancara dengan Wakamad I Kurikulum dan Pengajaran MIN Pahandut Palangka Raya, Bapak RF, mengatakan bahwa:

Penyusunan KTSP secara umum dilakukan oleh kami selaku tim pelaksana yang secara terstruktur dalam pembagian kerja madrasah menyusun KTSP hanya pada hal utama yaitu pada dokumen I sedangkan untuk dokumen II diserahkan pada masing-masing guru bidang studi untuk pengembangan dalam kegiatan proses belajar mengajar sebagai bagian dari penyusunan ini, dimana guru tetap diminta untuk membuat administrasi mengajar

³² Hasil wawancara dengan DA, 22 Maret 2009 di MIN Pahandut Palangka Raya

³³ Hasil wawancara dengan JT, 25 Maret 2009 di Kandepag Kota Palangka Raya

yang mengacu pada muatan yang ada pada dokumen I untuk dijadikan sebagai bahan lampiran.³⁴

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa tim yang dibentuk guna menyusun KTSP adalah terbentuk hanya secara struktural bukan dibentuk atas tujuan khusus yang untuk keperluan penyusunan KSTP secara langsung.

Kemudian pada kesempatan wawancara penulis dengan salah satu guru FJ, mengatakan bahwa:

Selaku guru, kami juga diminta masukannya pada saat akan memasuki tahun ajaran baru untuk hal-hal pengembangan kegiatan proses belajar mengajar, hal ini langsung berkoordinir dengan Wakamad I bidang Kurikulum dan pengajaran.³⁵

Dari pernyataan tersebut guru merupakan bagian yang mempunyai andil yang memungkinkan terjadinya penyusunan dan pengembangan kurikulum, baik dari segi muatan dan penjadwalannya dalam hal ini terkait dengan kalender pendidikan.

Keikutsertaan komite, guru dan pengawas sebagai tim penyusun pada dasarnya sesuai dengan teori adalah suatu bentuk tim yang bertanggung jawab mulai dari Analisis potensi dan kekuatan/kelemahan yang ada di sekolah: peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, biaya dan program-program yang ada di sekolah; Analisis peluang dan tantangan yang ada di masyarakat dan lingkungan sekitar: komite sekolah, dewan pendidikan, dinas pendidikan, asosiasi profesi, dunia industri dan dunia kerja, sumber daya alam dan sosial

³⁴ Hasil wawancara dengan RF, 27 Maret 2009 di MIN Pahandut Palangka Raya

³⁵ Hasil wawancara dengan FJ, 27 Maret 2009 di MIN Pahandut Palangka Raya

budaya; Mengidentifikasi standar isi dan standar kompetensi lulusan sebagai acuan dalam penyusunan Kurikulum tingkat satuan pendidikan.³⁶

Dengan demikian menurut analisis penulis dapat disimpulkan bahwa penyusunan KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya yang diharapkan disusun oleh TIM belum dapat terealisasi dengan baik, karena keterbatasan pemahaman dan keterbatasan waktu untuk berkoordinasi mulai dari penganalisan peluang, tantangan maupun standarisasi kelulusan yang diinginkan.

a. Perumusan Tujuan Madrasah

Komponen pertama pada KTSP Dokumen I adalah Tujuan madrasah, karena dalam pendidikan yang modern sekarang ini, tujuan madrasah merupakan hal yang mendasar sebagai kerangka pembentukan aspek kognitif, afektif dan aspek psikomotorik.

Dalam wawancara dengan Bapak RM, selaku kepala madrasah, bahwa:

Adapun perumusan tujuan madrasah ini menurut kepala sekolah merupakan hasil daya cipta pihak madrasah dalam hal ini unsur yang bertanggung jawab dengan memperhatikan kemampuan madrasah baik dari segi sarana maupun prasarana dan kebutuhan madrasah serta harapan masyarakat sekitar madrasah.³⁷

³⁶BNSP, *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI*, Jakarta: BP. Dharma Bhakti, 2006, h. 5

³⁷ Hasil wawancara dengan RM, 27 Maret 2009 di MIN Pahandut Palangka Raya

Sementara menurut Wakamad I bidang kurikulum dan pengajaran mengatakan, sementara tujuan madrasah yang ada masih relevan untuk dilaksanakan mengapa harus diadakan perubahan³⁸.

Adapun Tujuan MIN Pahandut Palangka Raya adalah:

- 1) Terdepan, terbaik dan terpercaya dalam hal keimanan dan ketaqwaan serta berakhlak mulia.
- 2) Siswa sehat jasmani dan rohani
- 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 4) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya.
- 5) Siswa kreatif, terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.³⁹

Dari penjelasan serta hasil dokumentasi penulis dapat diketahui bahwa perumusan tujuan madrasah ini didasarkan pada kemampuan madrasah, kebutuhan madrasah dan harapan masyarakat yang masih dianggap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Perumusan Visi dan Misi Madrasah

Menurut Wakamad I bidang kurikulum dan pengajaran mengatakan, visi yang dikembangkan pada MIN Pahandut Palangka Raya merupakan sesuatu yang mampu menjiwai warga madrasah untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan terus menerus guna mencapai tujuan madrasah.⁴⁰

³⁸ Hasil wawancara dengan RF, 27 Maret 2009 di MIN Pahandut Palangka Raya

³⁹ Hasil Dokumentasi, 27 Maret 2009 di MIN Pahandut Palangka Raya

⁴⁰ Wawancara dengan RF, 27 Maret 2009 di MIN Pahandut Palangka Raya

Perumusan Visi disebutkan pada KTSP dokumen I MIN Pahandut Palangka Raya yaitu bertujuan untuk jangka panjang, menengah dan pendek. Visi ini menjiwai warga, madrasah untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan madrasah. Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita madrasah yang meliputi:

- 1) Berorientasi kedepan
- 2) Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat
- 3) Ingin keunggulan
- 4) Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga madrasah
- 5) Mendorong adanya perubahan yang lebih baik
- 6) Mengarahkan langkah-langkah strategis (Misi Sekolah)

Adapun yang menjadi visi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Palangka Raya adalah:

“Menuju Siswa yang unggul, populis dan berbudi luhur dengan dilandasi nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT”.⁴¹

Kemudian berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan penulis bahwa, untuk mencapai visi tersebut MIN Pahandut Palangka Raya mempunyai misi antara lain:

1. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang IMTAQ dan IPTEK.
2. Membentuk sumber daya insani yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman

⁴¹ Hasil dokumentasi, 27 Maret 2009 di MIN Pahandut Palangka Raya

3. Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat
4. Menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan
5. Meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru
6. melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM)
7. Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama dan semangat religius pada warga madrasah sehingga terbangun insan yang cerdas, cendikia, berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia.
8. mengaktifkan pembelajaran dan pengembangan diri.⁴²

Dari pernyataan dan hasil dokumentasi tersebut, menurut analisis penulis ternyata visi dan misi yang dikembangkan di MIN Pahandut Palangka Raya sangat relevan dengan keadaan dan status madrasah sebagai salah satu madrasah yang bercirikan agama Islam dengan berbagai fasilitas serta sarana pendukung sehingga memungkinkan visi dan misi tersebut dapat terwujud.

c. Pengembangan Struktur dan Muatan Kurikulum Madrasah

1. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik pada satuan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran. Susunan mata pelajaran tersebut terbagi dalam lima kelompok yaitu kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia; kewarganegaraan dan

⁴² Hasil *Dokumentasi*, 27 Maret 2009 di MIN Pahandut Palangka Raya

kepribadian; ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika; jasmani dan olah raga dan kesehatan.

Struktur kurikulum MIN Pahandut Palangka Raya disusun berdasarkan kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan alokasi waktu 35 menit per satu jam pelajaran dengan ketentuan seperti pada tabel berikut ini.

TABEL 6

**STRUKTUR KURIKULUM MIN PAHANDUT PALANGKA
RAYA
TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu			
	I	II	III	IV, V, & VI
A. Mata Pelajaran				
1. Al-Qur'an Hadits				
2. Aqidah Akhlak				
3. Fiqih				
4. SKI				
5. Pendidikan Kewarganegaraan				
6. Bahasa Indonesia				
7. Bahasa Arab				
8. Matematika				
9. Ilmu Pengetahuan Alam				
10. Ilmu Pengetahuan Sosial				
11. Seni Budaya dan Keterampilan				
12. Pendidikan jasmani, Orkes				
B. Muatan Lokal				
1. Bahasa Inggris 2 Jam kls 1-3				
2. Bahasa Inggris kls 4 - 6				

C. Pengembangan Diri					
1. Pramuka					2
2. Seni Tari					
Jumlah		36	36	67	41

Sumber Data : Dokumentasi MIN Pahandut Palangka Raya
2008/2009

Berdasarkan tabel tersebut diatas, Struktur Kurikulum di MIN Pahandut Palangka Raya menunjukkan bahwa pembelajaran pada kelas I sampai dengan kelas III dilaksanakan dengan tematik, dengan teknik team teaching yaitu kegiatan pembelajaran didalam kelas dilakukan oleh beberapa orang guru dalam memberikan kegiatan belajar mengajar pada siswa yang tersusun dalam tema-tema pembelajaran sedangkan pada kelas IV sampai dengan kelas VI dilaksanakan melalui pendekatan guru mata pelajaran yaitu kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan tatap muka langsung antara guru mata pelajaran dengan siswa di dalam kelas.

2. Muatan Kurikulum

Wawancara dengan kepala sekolah mengenai muatan kurikulum yang ada di MIN Pahandut Palangka Raya, mengatakan bahwa:

Muatan kurikulum seperti halnya yang ada pada struktur kurikulum bahwa muatan kurikulum untuk mata pelajaran dan muatan lokal tidak ada pengembangan karena hal

tersebut didasarkan pada kompetensi lulusan dan standar kompetensi, sedangkan pengembangannya terjadi pada pengembangan diri siswa, pengaturan beban belajar, ketuntasan belajar, kenaikan kelas, kelulusan dan penentuan kelulusan.

Dari wawancara tersebut menurut penulis bahwa pengembangan diri dikembangkan dengan banyak kegiatan, ini terjadi karena banyaknya fasilitas serta sarana yang dimiliki madrasah tersebut.

Berikut akan diungkapkan mengenai muatan kurikulum tersebut:

a) Mata Pelajaran

Mata pelajaran di MIN Pahandut Palangka Raya terdiri dari 13 mata pelajaran termasuk muatan lokal, yaitu:

- 1) Pendidikan Agama Islam (PAI) ;
 - (a) Al-Qur'an Hadits, (b) Aqidah Akhlak, (c) Fiqih dan (d) SKI
- 2) Pendidikan Kewarganegaraan
- 3) Bahasa Indonesia
- 4) Bahasa Arab
- 5) Matematika
- 6) Ilmu pengetahuan Alam
- 7) Ilmu pengetahuan Sosial
- 8) Seni Budaya dan Keterampilan
- 9) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

b) Muatan Lokal

Muatan lokal di MIN Pahandut Palangka Raya meliputi:

- 1) Bahasa Inggris dan Keterampilan Keagamaan tambahan khusus kelas I sampai dengan kelas III
- 2) Bahasa Inggris bagi kelas IV sampai dengan kelas VI

c) Pengembangan Diri

Pengembangan diri di MIN Pahandut Palangka Raya terdiri atas 14 Kegiatan yang dikembangkan melalui kegiatan ekstra kurikuler yang terdiri atas:

- | | |
|------------------|------------------------------------|
| 1) Pramuka | 9) Pidato Bahasa Arab |
| 2) Seni Tari | 10) Pidato Bahasa Inggris |
| 3) Modelling | 11) Maulid Habsyi |
| 4) Key Board | 12) Maulid Diba'I |
| 5) Tata Upacara | 13) Hadrah |
| 6) Cerdas Cermat | 14) Rebana |
| 7) Tilawah | 15) Radio Pendidikan ⁴³ |
| 8) Drum Band | |

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis bahwa kegiatan pengembangan diri ini ada yang berjalan secara kontinu seperti kegiatan pramuka, drum band, tata upacara dan radio pendidikan. Sedangkan kegiatan yang lainnya dilaksanakan apabila akan ada kegiatan lomba baik

⁴³ Hasil dokumentasi, 27 Maret 2009 di MIN Pahandut Palangka Raya

yang bersifat intern sekolah maupun antar sekolah yang biasanya dilaksanakan pada satu sampai tiga bulan sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan.

d) Pengaturan Beban Belajar

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh penulis, mengenai Pengaturan beban mengajar di MIN Pahandut Palangka Raya yaitu Kelas I sampai dengan kelas VI satu jam pelajaran tatap muka adalah 35 menit; Jumlah jam pelajaran perminggu kelas I dan II adalah 36 Jam, kelas III adalah 37 jam dan kelas IV sampai dengan kelas VI adalah 41 jam; Minggu efektif pertahun pelajaran antara 36-38 minggu; dan jumlah jam pembelajaran secara keseluruhan pertahun adalah 1260 jam (45360 menit).

e) Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar 0-100 %. Kriteria ketuntasan ideal untuk masing-masing indikator 75%. MIN Pahandut menentukan kriteria ketuntasan minimal sebagai target pencapaian kompetensi dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan. Madrasah secara bertahap dan berkelanjutan selalu mengusahakan peningkatan kriteria ketuntasan belajar

untuk mencapai kriteria ideal dimaksud. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 7

**STANDAR KRETERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
MIN PAHANDUT PALANGKA RAYA
TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

No.	Komponen	Ketuntasan Belajar
A.	Mata Pelajaran	
	1. Pendidikan Agama Islam (PAI)	
	a. Al-Qur'an Hadits	65
	b. Aqidah Akhlak	70
	c. Fiqih	70
	d. SKI	65
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	75
	3. Bahasa Indonesia	60
	4. Bahasa Arab	60
	5. Matematika	60
	6. Ilmu Pengetahuan Alam	65
	7. Ilmu Pengetahuan Sosial	60
	8. Seni Budaya dan Keterampilan	70
	9. Pendidikan jasmani, Olah raga dan Kesehatan	70
B.	Muatan Lokal	
	1. Keterampilan Keagamaan	70
	2. Bahasa Inggris	60
C.	Pengembangan Diri	
	1. Pramuka	B
	2. Seni Tari	B
	3. Olah Raga	
	- Bulu Tangkis	B
	- Senam	B

Sumber Data: Dokumentasi KTSP Dokumen I MIN
Pahandut Palangka Raya 2008/2009

Berdasarkan tabel tersebut dapat penulis analisis bahwa ketuntasan belajar mengacu untuk batas minimal yang telah ditentukan oleh sekolah sehingga memudahkan guru bidang studi untuk mengetahui apakah anak didik yang didik mereka beri pelajaran untuk masing-masing bidang studi telah tuntas atau belum dalam kegiatan belajar mengajar tersebut.

f) Kenaikan Kelas

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun ajaran. Kriteria kenaikan kelas diatur oleh masing-masing direktorat teknis terkait. Adapun kriteria dan penentuan kenaikan kelas di MIN Pahandut Palangka Raya adalah sebagai berikut:

1) Kriteria kenaikan kelas, meliputi:

- Nilai raport diambil dari nilai pengamatan, nilai harian, nilai tugas/PR, nilai tes tengah semester dan nilai tes akhir semester dijumlahkan untuk mencari nilai rata-rata setiap siswa dalam satu mata pelajaran, yang sesuai dengan standar ketuntasan belajar (SKB);
- Memiliki raport di kelasnya masing-masing.

2) Penentuan kenaikan kelas

- Penentuan siswa yang naik kelas dilakukan oleh sekolah dalam suatu rapat dewan guru dengan

mempertimbangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah dengan tetap mempertimbangkan sikap/budi pekerti siswa yang bersangkutan.

- Absensi kehadiran siswa harus mencapai 90 %
- Khusus nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia, Al-Qur'an Hadits, PKN dan Aqidah Akhlak tidak boleh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- Siswa dinyatakan naik kelas, apabila mempunyai nilai rata-rata akhir mencapai minimal 6,50.
- Pada kualifikasi pengembangan diri dan kepribadian minimal B.⁴⁴

g) Kelulusan

Sesuai dengan ketentuan PP. 19/2005 Pasal 72 Ayat 1, peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar setelah:

- 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
- 2) Memperoleh nilai akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan.

⁴⁴ Hasil dokumentasi, 27 Maret 2009 di MIN Pahandut Palangka Raya

3) Lulus ujian sekolah/madrasah untuk kelompok mata pelajaran pengetahuan dan teknologi dan

4) Lulus Ujian Nasional

h) Penentuan Kelulusan

Adapun penentuan kelulusan pada MIN Pahandut Palangka Raya adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki raport kelas VI
- 2) Telah mengikuti ujian sekolah dan memiliki nilai seluruh mata pelajaran yang diujikan minimal 6,00
- 3) Siswa yang dinyatakan lulus diberikan ijazah dan yang tidak lulus tidak memperoleh ijazah dan mengulang di kelas terakhir.

d. Penetapan Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan merupakan acuan kerja dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan dalam dunia pendidikan. Kalender pendidikan digunakan untuk membantu para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam proses kegiatan madrasah dalam tahun ajaran yang akan dijalankan, salah satunya untuk membantu dewan guru dalam menjadwalkan kegiatan yang disusun dalam bentuk dokumen II pada KTSP yang berupa Silabus dan RPP.

Menurut keterangan Kepala Madrasah Bapak RM mengatakan bahwa:

Mengenai kalender pendidikan biasanya pihak sekolah menyesuaikan dengan edaran dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kota Palangka Raya yang kemudian disempurnakan oleh pihak Departemen Agama Kota Palangka Raya guna menyesuaikan kegiatan yang biasanya ada pergeseran pada tiap tahunnya, khususnya ketika masuk pada bulan puasa Ramadhan⁴⁵.

Dari wawancara tersebut diatas dapat dipahami bahwa MIN Pahandut Palangka Raya belum dapat menetapkan kalender pendidikannya secara mandiri, namun hanya menyempurnakan dan menyusun kembali dari kedua instansi terkait diatasnya, hal ini juga terlihat pada lampiran KTSP Dokumen I MIN Pahandut Palangka Raya.

2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya

Faktor pendukung dalam penyusunan KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya ini, berdasarkan wawancara dengan Bapak RM Kepala Madrasah, mengatakan bahwa:

Dalam kaitannya dengan hal-hal yang mendukung sebagai bahan pertimbangan kegiatan penyusunan KTSP Dokumen I ini, yakni dari segi pengembangan struktur dan muatan kurikulum, dimana disini sarana dan prasarananya Alhamdulillah sudah 90 % menunjang untuk kegiatan siswa belajar.⁴⁶

Dari pernyataan Bapak RM di atas, memang dalam penyusunan KTSP khususnya pada KTSP Dokumen I ini perlu pertimbangan adalah mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki

⁴⁵ Hasil wawancara dengan RM, 17 April 2009 di MIN Pahandut Palangka Raya

⁴⁶ Hasil wawancara dengan RM, 24 April 2009 di MIN Pahandut Palangka Raya

madrasah guna pada penerapan kurikulum yang disusun bisa berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa.

Dalam KTSP juga diharapkan pembelajaran yang disuguhkan sesuai dengan potensi dan kemampuan daerah dimana siswa bisa cepat memahami pembelajaran yang diperolehnya, hal inilah menuntut guru lebih siap dengan kemampuannya baik dari segi keilmuan maupun keterampilannya.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak RF Wakamad I mengatakan bahwa:

Guru-guru yang mengajar di madrasah ini kebanyakan sudah mengerti dan memahami siswa, terutama dari segi bahasa siswa yang kebanyakan berbahasa Banjar. Sedangkan untuk peningkatan kemampuan guru di MIN Pahandut Palangka Raya biasanya pada setiap satu bulan diadakan pertemuan dalam rangka tukar pengetahuan antara sesama guru-guru madrasah permata pelajaran kemampuan mengembangkan pembelajaran yang efektif maupun kegiatan seperti seminar dan pelatihan lainnya yaitu pada kegiatan KKG Gugus I.⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak RF tersebut, guru merupakan bagian terpenting juga sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan KTSP Dokumen I ini, guru masih memiliki kedudukan sebagaimana kurikulum sebelumnya yang perlu memahami serta memiliki kemampuan, keterampilan, dan keprofesionalan dalam kegiatan belajar mengajar. Dimana seperti diungkapkan guru-guru diberikan kesempatan untuk saling tukar pengetahuan, baik dalam

⁴⁷ Hasil wawancara dengan RF, 27 April 2009 di MIN Pahandut Palangka Raya

bentuk kegiatan seminar, pelatihan maupun kegiatan gugus yang relevan dalam rangka pengembangan pengetahuan guru tersebut.

Guru memiliki tugas sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing secara profesional memiliki tanggung jawab baik secara yuridis harus mampu mengelola pembelajaran dengan baik dan terencana. Hal ini juga yang mendorong para guru untuk tidak melupakan tanggungjawab tersebut mengingat setiap satu bulan juga mereka mendapatkan supervisi dari pihak pengawas sehingga guru merasa bertanggung jawab atas kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.⁴⁸

Kemudian berdasarkan observasi penulis bahwa kemampuan Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah I bagian Kurikulum dan Pengajaran serta dewan guru yang ada di MIN Pahandut Palangka Raya ini rata-rata pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan, terutama Kepala Madrasah dan Wakamad I sudah sering mengikuti kegiatan-kegiatan terkait dengan KTSP ini, serta merupakan fasilitator dalam kegiatan-kegiatan Gugus baik pada gugus II MIN. Langkai Palangka Raya maupun Gugus I MIN Pahandut Palangka Raya dan merupakan ketua (Kelompok Kerja Madrasah) KKM, jadi kemampuan untuk merancang/menyusun KTSP ini bukan hal yang asing lagi bagi Kepala Madrasah dan Wakamad I MIN Pahandut Palangka Raya.

⁴⁸ Hasil wawancara dengan JT, 25 Maret 2009 di MIN Pahandut Palangka Raya

Dari beberapa uraian diatas bahwa faktor yang mendukung dalam penyusunan KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya yaitu meliputi ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan proses belajar mengajar, kemampuan guru-guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang selalu diperhatikan dan mendapatkan supervisi dari pengawas pendidikan Kantor Departemen Agama dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga serta kemampuan Kepala Madrasah dan Wakamad I bagian kurikulum dan pengajaran dalam merancang/menyusun KTSP yang secara teori sudah pernah mengikuti pelatihan-pelatihan terkait dengan penyusunan KTSP ini.

3. Faktor penghambat dalam pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya

Adapun yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya ini, berdasarkan wawancara penulis dengan Bapak RM selaku kepala sekolah mengatakan bahwa:

Banyak hal menjadi kendala yang kami hadapi dalam menerapkan penyusunan KTSP Dokumen I ini, diantaranya kemampuan masing-masing unsur yang termasuk dalam TIM penyusun, yang sesuai dengan pedoman penyusunan KTSP terutama pihak komite yang bisa dikatakan belum mengetahui apa itu KTSP serta belum dapat meluangkan waktunya secara khusus, juga unsur lain dalam hal ini pihak Kantor Departemen Agama Kota Palangka Raya yang diwakili oleh pengawas pendidikan yang selama ini sifatnya hanya memberikan bimbingan serta supervisor kepada para guru

serta mungkin pemahaman pengawas juga tentang KTSP masih belum begitu mendalam.⁴⁹

Sedang menurut sebagian guru yang menjadi penghambat dalam penyusunan KTSP Dokumen I ini belum ada koordinasi lebih lanjut terhadap penyusunan yang sempurna. Hal ini sesuai dengan wawancara SS mengatakan:

Kami guru hanya terlibat dalam penyusunan administrasi guru yang berpedoman dari kurikulum yang dikeluarkan oleh Diknas dan Depag yang kami susun dalam bentuk Silabus dan RPP sebagai bentuk dari bagian administrasi guru di sekolah.⁵⁰

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa yang menjadi faktor penghambat adalah kurangnya koordinasi antara pihak sekolah dengan komponen yang terlibat dalam TIM penyusun KTSP sesuai dengan ketentuan pada panduan dan teori-teori mengenai penyusunan KTSP Dokumen I, kemudian informasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh guru, pihak komite dan pengawas pendidikan sebagai bagian dari TIM penyusun dalam melaksanakan penyusunan KTSP Dokumen I belum merata serta kesibukan mereka sehingga pelaksanaan penyusunan KTSP tidak dapat berjalan sebagaimana ketentuan dalam teori penyusun KTSP Dokumen I tersebut.

⁴⁹ Hasil wawancara dengan RF, 27 April 2009 di MIN Pahandut Palangka Raya

⁵⁰ Hasil wawancara dengan SS, 27 April 2009 di MIN Pahandut Palangka Raya



BAB V

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya

Pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I di MIN Pahandut Palangka Raya yang memuat komponen tujuan madrasah, visi dan misi madrasah, struktur dan muatan kurikulum serta kalender pendidikan dengan melibatkan Kepala Madrasah, Guru, Komite dan Unsur lain dalam hal ini pengawas pendidikan sebagai TIM Penyusun KTSP Dokumen I belum terlaksana dengan sempurna seperti yang diharapkan dalam panduan pelaksanaan penyusunan KTSP tersebut, sebab sampai pada saat penelitian ini dilaksanakan dijelaskan bahwa KTSP Dokumen I yang dimiliki MIN. Pahandut Palangka Raya ini secara dokumen tidak ditandatangani pihak komite, meskipun sudah tersusun dengan baik namun penyusunan ini dilakukan sebagai kerangka awal untuk mengarah kepada bentuk KTSP Dokumen I yang dimaksudkan. Jadi penyusunan KTSP Dokumen I yang dilakukan di MIN. Pahandut Palangka Raya baru bersifat adopsi adaptasi artinya penyusunan dilaksanakan dengan mengambil dari berbagai bentuk dari instansi yang setingkat dengan memberikan tambahan-tambahan pada bidang-bidang khusus.

2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I di Pahandut Palangka Raya

Adapun Faktor pendukung dalam pelaksanaan ini adalah keberadaan sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai sehingga dalam pengembangan kegiatan pembelajaran yang diharapkan sesuai tujuan madrasah relatif akan mungkin tercapai serta kemampuan guru baik dalam bidang keterampilan serta keilmuannya terus ditingkatkan serta Kepala Madrasah yang sudah memiliki pengalaman luas dalam bentuk teori tentang KTSP tersebut, disamping itu madrasah ini merupakan pusat kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Kelompok Kerja Kepala Madrasah (KKM).

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I di Pahandut Palangka Raya

Faktor penghambat dari pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I di MIN. Pahandut Palangka raya ini adalah tidak ada waktu untuk merencanakan KTSP dokumen I, kemudian kurangnya koordinasi antara pihak sekolah dengan TIM penyusun yang ada sesuai dengan apa yang diharapkan oleh teori tentang penyusunan KTSP Dokumen I tersebut, serta informasi dan pengetahuan yang dimiliki pihak komite, pengawas pendidikan yang tidak merata serta kesibukan mereka masing-masing khususnya pihak komite yang kebanyakan dari mereka adalah pegawai dan juga pedagang. Jadi ini juga merupakan termasuk faktor penghambat penyusunan KTSP Dokumen I tidak dapat maksimal.

B. Saran

1. Untuk Kepala Madrasah diharapkan agar dalam mempersiapkan penyusunan KTSP Dokumen I ini dipersiapkan lebih awal dan membuat koordinasi yang lebih baik lagi sehingga pelaksanaan penyusunan KTSP Dokumen I ini dapat dilaksanakan sesuai dengan teori.
2. Untuk Guru-guru yang terlibat dalam penyusunan KTSP ini hendaknya lebih berperan aktif dalam memberikan ide-ide yang cemerlang tentang apa saja yang dibutuhkan siswa dalam belajar yang sesuai dengan kebutuhannya serta lebih meningkatkan kemampuannya lagi baik dengan mengikuti pelatihan-pelatihan maupun melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi.
3. Untuk pihak komite diharapkan tidak hanya memberikan bantuan berupa materi saja melainkan juga tidak tinggal diam dengan perkembangan di dalam dunia pendidikan terutama mengenai KTSP.
4. Untuk Pengawas diharapkan tidak hanya memberikan supervisi terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, namun diharapkan ikut memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum yang berkembang sekarang ini khususnya tentang pembelajaran KTSP.
5. Untuk Madrasah nantinya membentuk Tim kerja yang mampu menganalisis tantangan, peluang dan potensi madrasah minimal sesuai dengan standar pendidikan nasional.

6. Diharapkan pihak sekolah mampu memelihara bahkan meningkatkan lagi sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. R. Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001
- BNSP, *Panduan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI*, Jakarta: BP. Dharma Bhakti. 2006
- Depag. RI. Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2002, h. 4.
- Hendyat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta : Bumi Aksara, 1982.
- Imam Hanafie, Artikel: Plus Minus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Samarinda: mahaniv@yahoo.com 28 Februari 2007.
- Iskandar Wiryokusumo, Usman Mulyadi, *Dasar-dasar Perkembangan Kurikulum*. Jakarta: PT. Bina Aksara, 1998
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Lekdis, SNP. PP. RI. No. 19. Thn 2005 tentang SNP, Jakarta, 2005.
- Milles dan Humberman, *Analisa Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1999
- Moleong, Lexy, J., *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004.
- Muhammad Ali, *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*, Bandung: PT. Sinar Baru, 1992
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset 2005
- , *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Muslich, Masnur, *KTSP Dasar Pemahaman Dan Pengembangan* Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

-----, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual Panduan Bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001

Peraturan Pemerintah RI, *PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)*. Jakarta: Asa Mandiri, 2006

Permendiknas. No.22 Tahun 2006. Jakarta: 2 Juni 2006.

Subagyo , Joko. *Metode Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004

Trianto dan Titik Triwulan Tutik, *Tinjauan Yuridis Hak Serta Kewajiban Pendidik Menurut UU Guru dan Dosen*, Jakarta. prestasi pustaka publisher, 2006.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Cemerlang, 2003.

Undang-undang RI, No. 14 Tahun 2005, *Tentang Guru Dan Dosen*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2006

[http://www.tigaserangkai.com/images/File/Seri A /KTSP % 20 Dokumen % 20I% 20 SD /ktsp%20dokumen%20I%20sd.pdf](http://www.tigaserangkai.com/images/File/Seri_A_/KTSP%20Dokumen%20I%20SD/ktsp%20dokumen%20I%20sd.pdf). online 11/8/2008 09:30

<http://bandono.web.id/2007/09/25/menyusun-kurikulum-tingkat-satuan-pendidikan/>online 11/8/2008 09:30



LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : **BAHRIANOR**

TTL : Parebok, 01 Desember 1980

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl. G. Obos IX No. 05

Pekerjaan : Mahasiswa

Pendidikan : 1. SDN Parebok I Tahun 1993
2. MTs. Abnaul Amin Parebok 1996
3. MAN Sampit Tahun 1999
4. D2 PGAISD STAIN Palangka Raya Tahun 2003

Orang Tua :

a. Ayah : Dolan

b. Ibu : Ramlah

Alamat Orang Tua : Desa Parebok No. 73 Kec. Teluk Sampit
Kotawaringin Timur.

Palangka Raya, Oktober 2009

Penulis,

BAHRIANOR
NIM. 062 111 0747



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PALANGKA RAYA

Alamat Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. (0536) 39447, 26356, 21438 Fax 22105 Palangkaraya 73112

Palangka Raya, 2 Maret 2009

Nomor : Sti.15.8/TL.00/ 619 /2009.
Lampiran : 1 (Satu) Proposal.
Perihal : Mohon Ijin Observasi /Penelitian.

Kepada

Yth. Kepala Kantor Departemen Agama
Kota Palangka Raya
di –
PALANGKA RAYA

Sehubungan dengan salah satu tugas mahasiswa untuk mengakhiri studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya adalah membuat Skripsi, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan Izin Penelitian Lapangan kepada :

Nama : Bahrianor
NIM : 0621110747
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI.
Jenjang : Strata 1 (S.1)
Lokasi Penelitian : MIN Model Palangka Raya
Judul Skripsi : " PELAKSANAAN PENYUSUNAN KURIKULUM
TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
DOKUMEN I DI MIN MODEL PALANGKA RAYA "
Metode : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
Waktu Pelaksanaan : 2 (Dua) bulan, terhitung sejak tanggal 4 Maret s/d 4 Mei 2009.

Sebagai bahan pertimbangan terlampir Proposal Penelitian, demikian atas perhatian dan pertimbangan Bapak disampaikan terima kasih.

Ketua
Pembantu Ketua I

H. BAKAR HM, M.Ag.
NIP. 150 213 517.

Tembusan :

1. Yth. Ketua STAIN Palangka Raya (Sebagai Laporan)
2. Yth. Kepala Sekolah MIN Model Palangka Raya
3. Arsip.



DEPARTEMEN AGAMA
KANTOR KOTA PALANGKARAYA
Jalan AIS Nasution PO Box 40 ☎ (0536) 3221968 Palangka Raya 73111

REKOMENDASI

Nomor : Kd.15.06 /4/ PP.00.9/ 517 / 2009

Berdasarkan surat Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya nomor : Sti.15.8/TL.00/619/2009 tanggal 2 Maret 2009 perihal mohon ijin observasi/penelitian, dengan ini Kepala Kantor Departemen Agama Kota Palangka Raya memberikan rekomendasi kepada :

N a m a : **Bahrianor**
NIM : 0621110747
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI
Jenjang : Strata 1 (S-1)
Lokasi Penelitian : MIN Model Pahandut
Judul Skripsi : : *Pelaksanaan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dokumen I DI min Model Palangka Raya*
Metode : Observasi, wawancara, dan dokumentasi
Waktu Pelaksanaan : 2 (dua) bulan, terhitung sejak tanggal 4 Maret s.d. 4 Mei 2009

Untuk mengadakan Penelitian dengan ketentuan :

1. Segera melaporkan diri kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama melaksanakan Penelitian tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar (PBM)
3. Setelah selesai melaksanakan Penelitian agar melaporkan hasilnya secara tertulis ke Kantor Departemen Agama Kota Palangka Raya Cq. Kasi Mapendais.

Demikian rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di: Palangka Raya
Pada Tanggal : 4 Maret 2009

An. Kepala
Kasi Mapenda



Drs. H. Tuaini, M.Ag.
NIP. 150 259 002

Tembusan :

1. Kakanwil Depag Prop. Kalteng Up. Kabid Mapendais di Palangka Raya;
2. Ketua STAIN Palangka Raya di Palangka Raya;
3. Kepala MIN Model Pahandut di Palangka Raya.



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PAHANDUT
Jl. F amin II Telpon/ Fax. (0536) 32-24450 Kel. Panarung Kec. Pahandut
PALANGKA RAYA

SURAT KETERANGAN

Nomor : Mi.15.06.11/PP.004/126 /2009

Palangka Raya, 7 Mei 2009

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Departemen Agama Kota Palangka Raya Nomor : Kd.15.06/4/PP.00.9/517/2009 tanggal 4 Maret 2009, perihal pemberian Rekomendasi , maka Kepala MIN Model Pahandut Palangka Raya dengan ini menerangkan bahwa :

→ **N a m a** : **BAHRIANOR, A.Ma**
N I M : 0621110747
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jenjang : Strata Satu (S.1)
Lokasi Penelitian : MIN Pahandut Palangka Raya
Judul Skripsi : "PELAKSANAAN PENYUSUNAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DOKUMEN I DI MIN MODEL PAHANDUT PALANGKA RAYA".

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di MIN Model Pahandut Palangka Raya selama 2 bulan, terhitung sejak Maret 2009 s.d. Mei 2009.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Kepala Madrasah,

RUMAIDI, S.Ag
NIP. 150 285 329

Tembusan :

1. Ketua STAIN Palangka Raya
2. Wakandepag Kota Palangka Raya
3. Arsip



UNIT PELAYANAN BAHASA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA

Alamat: Jl. G.Obos Kompleks Islamic Centre Telp. (0536) 3226356 Fax 3222105
Palangka Raya Kalimantan Tengah 73112

SURAT KETERANGAN
No. 05/UPB-STAIN/ X/2009

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Unit Pelayanan Bahasa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya menerangkan bahwa abstrak atas:

Nama : BAHRIANDOK
NIM : 062 111 0747
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Telah diperiksa dan direvisi terjemahannya guna memenuhi persyaratan pendaftaran ujian skripsi dengan judul:

PELAKSANAAN PENYUSUNAN KURIKULUM TINGKAT
SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DOKUMEN I
DI MIN PAHANDUT PALANGKA RAYA

Demikian Surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Palangka Raya, 7 - 10 - 2009
Kepala Pusat Pelayanan Bahasa,

Drs. H. Abdul Qodir, M.Pd
NIP. 19560203 199003 1 0001



**PANITIA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2008/2009
STAIN PALANGKA RAYA**

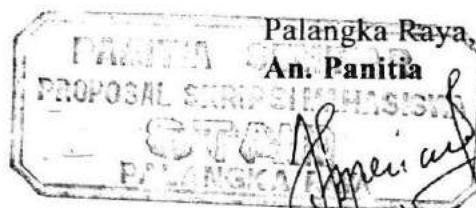
Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. (0536) 3239447, 3226356, 2321438 Fax. 3222105 Palangka Raya 73112

SURAT KETERANGAN
Nomor: 002/PAN-SPSM/I/2009

Panitia Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya, menerangkan bahwa:

Nama : BAHRIANOR
NIM : 062 111 0747
Jurusan/Prodi : TARBIYAH/PAI
Judul Proposal : PELAKSANAAN PENYUSUNAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DOKUMEN I DI MIN. MODEL PALANGKA RAYA

telah melakukan Seminar Proposal Skripsi pada tanggal 24 Januari 2009 di Aula STAIN Palangka Raya dengan Penanggap Utama: Gito Supriadi, M. Pd dan moderator: Abdul Aziz, M. Pd dan dinyatakan lulus/dapat diterima sebagai syarat penyelesaian skripsi.



Palangka Raya, 30 Januari 2009

An. Panitia

Gito Supriadi, M.Pd
NIP. 150 300 082

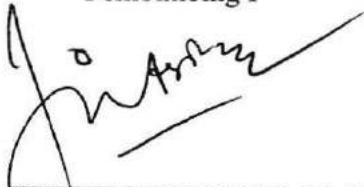
PERSETUJUAN DESAIN PROPOSAL

Judul : Pelaksanaan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan
Pendidikan (KTSP) Dokumen I di MIN. Model Pangka Raya
Nama : BAHRIANOR
NIM : 062 111 0747
Jurusan : TARBIYAH
Program : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Palangka Raya, 15 September 2008

Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. TUTUT SHOLIHAH, M. Pd
NIP. 150 228 804

Pembimbing II



JASIAH, M. Pd
NIP.150 285 625

**KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
(KTSP)**



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PAHANDUT
Jl. Ramin II No. 02 Telp/Fax (0536) 32-24450
Website : www.minmodelpahandut.sch.id
PALANGKA RAYA 73111

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberlakuan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menuntut pelaksanaan otonomi daerah dan wawasan demokrasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan pendidikan yang semula bersifat sentralistik berubah menjadi desentralistik. Desentralisasi pengelolaan pendidikan dengan diberikannya wewenang kepada sekolah untuk menyusun kurikulumnya mengacu pada Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional dan pasal 35 tentang standar nasional pendidikan. Juga adanya tuntutan globalisasi dalam bidang pendidikan yang memacu agar hasil pendidikan nasional dapat bersaing dengan hasil pendidikan negara-negara maju.

Desentralisasi pengelolaan pendidikan yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan kondisi daerah perlu segera dilaksanakan. Bentuk nyata dari desentralisasi pengelolaan pendidikan ini adalah diberikannya kewenangan kepada sekolah untuk mengambil keputusan berkenaan dengan pengelolaan pendidikan, seperti dalam pengelolaan kurikulum, baik dalam penyusunannya maupun pelaksanaannya di sekolah.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk : (a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) belajar untuk memahami dan menghayati, (c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, (d) belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan (e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Kewenangan sekolah dalam menyusun kurikulum memungkinkan sekolah menyesuaikan dengan tuntutan kebutuhan siswa, keadaan sekolah, dan kondisi daerah. Dengan demikian, daerah dan atau sekolah memiliki cukup kewenangan untuk merancang dan menentukan hal-hal yang akan diajarkan, pengelolaan pengalaman belajar, cara mengajar, dan menilai keberhasilan belajar mengajar

B. Tujuan Pengembangan Kurikulum

Sebelum diuraikan tentang tujuan pengembangan kurikulum, terlebih dahulu akan dipaparkan tentang kerangka dasar kurikulum. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas:

1. kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;
2. kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
3. kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. kelompok mata pelajaran estetika;
5. kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Cakupan setiap kelompok mata pelajaran disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Cakupan Kelompok Mata Pelajaran

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1	Agama dan Akhlak Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
2	Kewarganegaraan dan Kepribadian	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SD/MI/SDLB dimaksudkan untuk mengenal, menyikapi, dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif dan mandiri. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMP/MTs/SMPLB dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi dasar ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMA/MA/SMALB dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi lanjut ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMK/MAK dimaksudkan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi, membentuk kompetensi, kecakapan, dan kemandirian kerja.
4	Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5	Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SD/MI/SDLB dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta menanamkan sportivitas dan kesadaran hidup sehat. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SMP/MTs/SMPLB dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sportivitas dan kesadaran hidup sehat. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SMA/MA/SMALB dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerja sama, dan hidup sehat.

		Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti keterbatasan dari perilaku seksual bebas, kecanduan narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber, dan penyakit lain yang potensial untuk mewabah.
--	--	--

Selain tujuan dan cakupan kelompok mata pelajaran sebagai bagian dari kerangka dasar kurikulum, perlu dikemukakan prinsip pengembangan kurikulum.

C. Prinsip Pengembangan Kurikulum

Kurikulum tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah berpedoman pada standar kompetensi lulusan dan standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BSNP. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut.

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.

2. Beragam dan terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, dan jenjang serta jenis pendidikan, tanpa membedakan agama, suku, budaya dan adat istiadat, serta status sosial ekonomi dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi.

3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis, dan oleh karena itu semangat dan isi kurikulum mendorong peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.

5. Menyeluruh dan berkesinambungan

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarsemua jenjang pendidikan.

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, informal dan nonformal, dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam pelaksanaan kurikulum di setiap satuan pendidikan menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan.
- b. Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar, yaitu: (a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) belajar untuk memahami dan menghayati, (c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, (d) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, dan (e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang efektif, aktif, kreatif, dan menyenangkan.
- c. Pelaksanaan kurikulum memungkinkan peserta didik mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan/atau percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi peserta didik dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadi peserta didik yang berdimensi ke-Tuhanan, keindividualan, kesosialan, dan moral.
- d. Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat, dengan prinsip *tut wuri handayani, ing madya mangukarsa, ing ngarsa sung tulada* (bahasa Jawa yang berarti: di belakang memberikan daya dan kekuatan, di tengah membangun semangat dan prakarsa, di depan memberikan contoh dan teladan).
- e. Kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.
- f. Kurikulum dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal.
- g. Kurikulum yang mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok dan memadai antarkelas dan jenis serta jenjang pendidikan.

BAB II

T U J U A N

A. Tujuan Pendidikan

Dalam era globalisasi sekarang ini sangat dipandang perlu untuk memberikan pola pendidikan dan pengajaran yang menghantarkan anak didik kita menjadi generasi muda dan kader pembangunan yang cerdas, jujur, berprestasi, berbudi pekerti luhur dengan dilandasi keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Dalam lingkup proses pendidikan dan pengajaran khususnya di MIN Model Pahandut Palangkaraya usaha-usaha untuk menghantarkan anak-anak didik menjadi generasi penerus dan kader-kader pembangunan yang cerdas, berprestasi, berbudi pekerti luhur dengan dilandasi keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT selalu diupayakan hal terbaik sesuai dengan potensi yang ada.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan kendala sudah pasti ada. Beberapa kendala muncul dalam setiap kegiatan yang direncanakan di MIN Model Pahandut Palangkaraya, namun yang paling utama dan krusial adalah faktor biaya dan pendanaan. Pendanaan kegiatan operasional di MIN Model Pahandut Palangkaraya masih terbatas yakni bersumber dari dana BOS, sedangkan kita tahu bahwa untuk mencapai dan mewujudkan hasil pendidikan yang ideal sangat diperlukan dana yang memadai.

Sementara sampai saat ini penggalan dana dari masyarakat masih kurang optimal dikarenakan masih mempunyai pandangan bahwa MI itu gratis. Masyarakat masih terpuruk terpropokasi dengan iklan yang menyatakan pelaksanaan pendidikan dasar dibiayai oleh pemerintah, padahal yang sebenarnya pemerintah hanya membantu operasional pendidikan di sekolah dasar. Usaha penyadaran dan sosialisasi program kegiatan MIN Model Pahandut tidak putus-putusnya selalu diusahakan baik oleh pihak sekolah maupun oleh pihak komite sekolah.

Dengan memperhatikan keberadaan dan kondisi sekolah serta kemampuan dan kemandirian masyarakat dan warga sekolah yang terus membangun dan memperhatikan kendala yang sering dihadapi ditataran pelaksanaan kegiatan, maka MIN Model Pahandut mempunyai visi, misi dan tujuan sekolah.

B. Visi MIN Model Pahandut Palangkaraya

” Menuju Siswa yang unggul, populus dan berbudi pekerti luhur dengan dilandasi nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT ”

Kami memilih visi ini untuk tujuan jangka panjang, menengah dan pendek. Visi ini menjiwai warga madrasah kami untuk selalu memwujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah. Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah yang :

- a. Berorientasi kedepan
- b. Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat
- c. Ingin mencapai keunggulan
- d. Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga madrasah
- e. Mendorong adanya perubahan yang lebih baik
- f. Mengarahkan langkah-langkah strategis (Misi sekolah)

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas.

C. Misi MIN Model Pahandut

Untuk mencapai visi tersebut MIN Model Pahandut mempunyai misi antara lain :

- ①. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang IMTAQ dan IPTEK.
- ②. Membentuk sumber daya Insani yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
- ③. Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.
- ④. Menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan
- ⑤. Meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru
- ⑥. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (Pakem)
- ⑦. Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama dan semangat religius pada warga madrasah sehingga terbangun insan yang cerdas, cendikia, berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia.
- ⑧. Mengaktifkan pembelajaran dan pengembangan diri

D. Tujuan MIN Model Pahandut

- ①. Terdepan, terbaik dan terpercaya dalam hal keimanan dan ketaqwaan serta berakhlak mulia.
- ②. Siswa sehat jasmani dan rohani.
- ③. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- ④. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaannya.
- ⑤. Siswa kreatif, terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

1. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP dalam hal ini MIN Model Pahandut yang terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Contoh silabus terdapat pada lampiran

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Contoh rencana pelaksanaan pembelajaran MIN MODEL PAHANDUT Palangkaraya terdapat pada Lampiran ini.

STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

A. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik pada satuan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran. Susunan mata pelajaran tersebut terbagi dalam lima kelompok yaitu kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia; kewarganegaraan dan kepribadian; ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika; jasmani, olahraga dan kesehatan.

Struktur kurikulum MIN Model Pahandut Palangkaraya meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai kelas I sampai dengan kelas VI.

Struktur kurikulum MIN Model Pahandut Palangkaraya disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Kurikulum MIN Model Pahandut Palangkaraya memuat 13 mata pelajaran, termasuk muatan lokal dan satu pengembangan diri (Ekuefalin)
- b. Substansi mata pelajaran IPA dan IPS merupakan "IPA terpadu" dan "IPS terpadu"
- c. Pembelajaran pada kelas I s/d III dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan tematik, dengan teknik team teaching sedangkan pada kelas IV s/d VI dilaksanakan melalui pendekatan guru mata pelajaran.
- d. Alokasi waktu satu jam pelajaran untuk kelas I s.d VI menggunakan alokasi waktu 35 menit.
- e. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah berkisar antara 34 – 38 minggu.

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu			
	I	II	III	IV, V, & VI
A. Mata Pelajaran				
1. Al-Qur'an Hadits				3
2. Aqidah Akhlak				2
3. Fiqih				2
4. SKI				2
5. Pendidikan Kewarganegaraan				2
6. Bahasa Indonesia				6
7. Bahasa Arab				2
8. Matematika				6
9. Ilmu Pengetahuan Alam				6
10. Ilmu Pengetahuan Sosial				4
11. Seni Budaya dan Keterampilan				2
12. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan				2
B. Muatan Lokal				
1. Bahasa Inggris 2 jam Khusus Kelas 1 - 3				2
2. Bahasa Inggris 4 - 6				2
C. Pengembangan Diri				
1. Pramuka				2
2. Seni Tari				
Jumlah	36	36	37	41

B. Muatan Kurikulum di MIN Model Pahandut Palangkaraya

Muatan kurikulum meliputi 13 mata pelajaran, 1 muatan lokal, dan pengembangan diri.

1. Mata Pelajaran

Mata Pelajaran di MIN Model Pahandut terdiri dari 13 mata pelajaran termasuk muatan lokal yaitu :

1. Pendidikan Agama Islam (PAI)
 - a. Al-Qur'an Hadits
 - b. Aqidah Akhlak
 - c. Fiqih
 - d. SKI
2. Pendidikan Kewarganegaraan
3. Bahasa Indonesia
4. Bahasa Arab
5. Matematika
6. Ilmu Pengetahuan Alam
7. Ilmu Pengetahuan Sosial
8. Seni Budaya dan Keterampilan
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

2. Muatan Lokal

Muatan Lokal di MIN Model Pahandut Palangkaraya terdiri atas :

1. Bahasa Inggris dan Keterampilan Keagamaan tambahan khusus kelas I s/d kelas III
2. Bahasa Inggris bagi kelas IV s/d kelas VI

3. Pengembangan Diri

Pengembangan diri di MIN Model Pahandut Palangkaraya terdiri atas 14 Kegiatan yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari :

1. Pramuka
2. Seni tari
3. Modelling
4. Key Board
5. Tata Upacara
6. Cerdas Cermat
7. Tilawah
8. Drum Band
9. Pidato Bahasa Arab
10. Pidato Bahasa Inggris
11. Maulid Habsyi
12. Maulid Diba'i
13. Hadrah
14. Kebana
15. Radio Pendidikan

**BEBAN BELAJAR MIN MODEL PAHANDUT
PALANGKARAYA**

SATUAN PENDIDIKAN	KELAS	SATU JAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA (MENIT)	JUMLAH JAM PEMBEL PER MINGGU	MINGGU EFEKTIF PER TAHUN PELAJARAN	WAJIB PEMBELAJARAN PER TAHUN	JUMLAH JAM PER TAHUN (@ 60 MENIT)
MIN Model Pahandut P. Raya	I s/d VI	35	Kelas : I. 36 II. 36 III. 37 IV-VI 41	36 - 38	Kelas : I. 1050 II. 1085 III. 1120 jam pembelajaran Kelas : I. 37.800 menit II. 39.060 menit III. 40.320 menit	Kelas : I. 630 II. 651 III. 672
					1260 jam pembelajaran (45360 menit)	756

5. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0-100%. Kriteria ketuntasan ideal untuk masing-masing indikator 75 %. MIN Model Pahandut menentukan kriteria ketuntasan minimal sebagai target pencapaian kompetensi dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan. Madrasah secara bertahap dan berkelanjutan selalu mengusahakan peningkatan kriteria ketuntasan belajar untuk mencapai kriteria ideal dimaksud.

**STANDAR KRETERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
MIN MODEL PAHANDUT PALANGKARAYA
TAHUN PELAJARAN 2008 – 2009**

NO	KOMPONEN	KETUNTASAN BELAJAR
A.	1. Pendidikan Agama Islam (PAI)	
	a. Al-Qur'an Hadits	65
	b. Aqidah Akhlak	70
	c. Fiqih	70
	d. SKI	65
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	75
	3. Bahasa Indonesia	60
	4. Bahasa Arab	60
	5. Matematika	60
	6. Ilmu Pengetahuan Alam	65
	7. Ilmu Pengetahuan Sosial	60
	8. Seni Budaya dan Ketrampilan	70
	9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	70
B.	Muatan Lokal	
	1. Keterampilan Keagamaan	70
	2. Bahasa Inggris	60
C.	Pengembangan Diri	
	1. Pramuka	B
	2. Seni Tari	B
	3. Olah Raga	
	• Bulu Tangkis	B
	• Senam	B

6. Kenaikan Kelas

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun ajaran. Kriteria kenaikan kelas diatur oleh masing-masing direktorat teknis terkait.

a. Kriteria kenaikan kelas pada MIN Model Pahandut Palangkaraya

- ①. Nilai rapor diambil dari nilai pengamatan, nilai harian, nilai tugas/PR, nilai tes tengah semester dan nilai tes akhir semester dijumlahkan untuk mencari nilai rata-rata setiap siswa dalam satu mata pelajaran, yang sesuai dengan standart ketuntasan belajar (SKB) di MIN Model Pahandut Palangkaraya.
- ②. Memiliki rapor di kelasnya masing-masing.

b. Penentuan kenaikan kelas

- ①. Penentuan siswa yang naik kelas dilakukan oleh sekolah dalam suatu rapat Dewan guru dengan mempertimbangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan oleh pihak Madrasah dengan tetap mempertimbangkan, sikap / budi pekerti siswa yang bersangkutan.
- ②. MIN Model Pahandut Palangkaraya melalui musyawarah dewan guru menetapkan kehadiran siswa harus mencapai 90 % untuk penentuan kenaikan kelas.
- ③. Bagi siswa yang nilainya di bawah KKM khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia, Al-Qur'an Hadits, PKN dan Aqidah Akhlak dinyatakan tidak naik kelas.
- ④. Siswa dapat dinyatakan naik kelas, apabila mempunyai nilai rata-rata akhir mencapai minimal 6,50
- ⑤. Siswa yang dinyatakan naik kelas harus memiliki kualifikasi pengembangan diri dan kepribadian minimal B
- ⑥. Siswa yang dinyatakan naik kelas, rapornya dituliskan naik ke kelas yang lebih tinggi
- ⑦ Siswa yang tidak naik kelas harus mengulang di kelas sebelumnya.

7. Kelulusan

Sesuai dengan ketentuan PP 19/2005 Pasal 72 Ayat (1), peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar setelah :

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- b. Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan;

c. Lulus ujian sekolah/madrasah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi; dan

d. Lulus Ujian Nasional

8. Penentuan kelulusan

a. Kriteria kelulusan

Hasil ujian dituangkan kedalam blangko daftar nilai ujian hasil ujian dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan sekolah untuk penentuan kelulusan dengan kriteria sebagai berikut :

- ①. Memiliki rapor kelas VI.
- ②. Telah mengikuti ujian sekolah dan memiliki nilai untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan, minimal nilai masing-masing mata pelajaran 6,00

b. Penentuan kelulusan

- ①. Penentuan siswa yang lulus dilakukan oleh sekolah dalam suatu rapat dewan guru dengan mempertimbangkan nilai rapor, nilai ujian sekolah, sikap/prilaku/ budi pekerti siswa yang bersangkutan dan memenuhi kriteria kelulusan.
- ②. Siswa yang dinyatakan lulus diberi ijazah, dan rapor sampai dengan semester 2 kelas VI Madrasah Ibtidaiyah.
- ③. Siswa yang tidak lulus tidak memperoleh ijazah dan mengulang di kelas terakhir.

PERATURAN MENTERI AGAMA

NOMOR 2 TAHUN 2008

TENTANG
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DAN STANDAR ISI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB
MADRASAH IBTIDAIYAH



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PAHANDUT
Jl. Ramin II No. 02 Telp/Faximile (0536) 32-24450
Website : www.minmodelpahandut.sch.id
PALANGKA RAYA 73111

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 2 TAHUN 2008

TENTANG
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DAN STANDAR ISI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB DI MADRASAH

BAB I

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB
MADRASAH IBTIDAIYAH

1. Al-Qur'an-Hadis

- a. Membaca, menghafal, menulis, dan memahami surat-surat pendek dalam al-Qur'an surat *al-Faatihah*, *an-Naas* sampai dengan surat *ad-Dhuhaa*.
- b. Menghafal, memahami arti, dan mengamalkan hadis-hadis pilihan tentang akalak dan amal salih.

2. Akidah-Akhlak

Mengenal dan meyakini rukun iman dari iman kepada Allah sampai dengan iman kepada Qada dan Qadar melalui pembiasaan dalam mengucapkan kalimat-kalimat *thayyibah*, pengenalan, pemahaman sederhana, dan penghayatan terhadap rukun iman dan *al-asma' al-husna*, serta pembiasaan dalam pengamalan akhlak terpuji dan adab Islami serta menjauhi akhlak tercela dalam perilaku sehari-hari.

3. Fikih

Mengenal dan melaksanakan hukum Islam yang berkaitan dengan rukun Islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, salat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

4. Sejarah Kebudayaan Islam

Mengenal, mengidentifikasi, meneladani, dan mengambil *ibrah* dari sejarah Arab pra-Islam, sejarah Rasulullah SAW, khulafaurrasyidin, serta perjuangan tokoh-tokoh agama Islam di daerah masing-masing.

5. Bahasa Arab

a. *Menyimak*

Memahami wacana lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang pengenalan dan hal-hal yang ada di lingkungan rumah maupun madrasah.

b. *Berbicara*

Mengungkapkan makna secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang pengenalan dan hal-hal yang ada di lingkungan rumah maupun madrasah.

c. *Membaca*

Membaca dan memahami makna wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang pengenalan dan hal-hal yang ada di lingkungan rumah maupun madrasah.

d. *Menulis*

Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana dengan ejaan dan tanda baca yang tepat.

BAB V

TABEL STRUKTUR KURIKULUM MADRASAH IBTIDAIYAH, MADRASAH TSANAWIYAH, DAN MADRASAH ALIYAH

I. TABEL STRUKTUR KURIKULUM MADRASAH IBTIDAIYAH

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu			
	I	II	III	IV, V, dan VI
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama Islam				
a. Al-Qur'an-Hadis				2
b. Akidah-Akhlak				2
c. Fikih				2
d. Sejarah Kebudayaan Islam				2
2. Pendidikan Kewarganegaraan				2
3. Bahasa Indonesia				5
4. Bahasa Arab				2
5. Matematika				5
6. Ilmu Pengetahuan Alam				4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial				3
8. Seni Budaya dan Keterampilan				4
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan				4
B. Muatan Lokal *)				2
C. Pengembangan Diri **)				2
Jumlah	31	31	33	39

Keterangan:

1. Pembelajaran pada kelas I s.d. III dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan pada kelas IV s.d. VI dilaksanakan melalui **pendekatan mata pelajaran**.
2. *) Kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, yang ditentukan oleh satuan pendidikan (madrasah).
3. **) Bukan mata pelajaran tetapi harus diajarkan oleh guru dengan tujuan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kondisi satuan pendidikan (madrasah).

**STANDAR KOMPETENSI (SK) DAN KOMPETENSI DASAR (KD)
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB
MADRASAH IBTIDAIYAH**

A. LATAR BELAKANG

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di madrasah adalah Pendidikan Agama Islam, yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: Al-Qur'an-Hadis, Akidah-Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait, isi mengisi dan melengkapi. Al-Qur'an-hadis merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti ia merupakan sumber akidah-akhlak, syari'ah/fikih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Akidah (ushuluddin) atau keimanan merupakan akar atau pokok agama. Syaria'h/fikih (ibadah, muamalah) dan akhlak bertitik tolak dari akidah, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari akidah (keimanan dan keyakinan hidup). Syari'ah/fikih merupakan sistem norma (aturan) yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan dengan makhluk lainnya. Akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, dalam arti bagaimana sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah dalam arti khas) dan hubungan manusia dengan manusia dan lainnya (muamalah) itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya (politik, ekonomi, sosial, pendidikan, kekeluargaan, kebudayaan/seni, iptek, olahraga/kesehatan, dan lain-lain) yang dilandasi oleh akidah yang kokoh. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyariah (beribadah dan bermuamalah) dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh akidah.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah yang terdiri atas empat mata pelajaran tersebut memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Al-Qur'an-hadis, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Aspek akidah menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-asma' al-husna*. Aspek akhlak menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Aspek fikih

BAB V

TABEL STRUKTUR KURIKULUM MADRASAH IBTIDAIYAH, MADRASAH TSANAWIYAH, DAN MADRASAH ALIYAH

I. TABEL STRUKTUR KURIKULUM MADRASAH IBTIDAIYAH

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu			
	I	II	III	IV, V, dan VI
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama Islam				
a. Al-Qur'an-Hadis				2
b. Akidah-Akhlak				2
c. Fikih				2
d. Sejarah Kebudayaan Islam				2
2. Pendidikan Kewarganegaraan				2
3. Bahasa Indonesia				5
4. Bahasa Arab				2
5. Matematika				5
6. Ilmu Pengetahuan Alam				4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial				3
8. Seni Budaya dan Keterampilan				4
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan				4
B. Muatan Lokal *)				2
C. Pengembangan Diri **)				2
Jumlah	31	31	33	39

Keterangan:

1. Pembelajaran pada kelas I s.d. III dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan pada kelas IV s.d. VI dilaksanakan melalui **pendekatan mata pelajaran**.
2. *) Kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, yang ditentukan oleh satuan pendidikan (madrasah).
3. **) Bukan mata pelajaran tetapi harus diasuh oleh guru dengan tujuan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kondisi satuan pendidikan (madrasah).

**STANDAR KOMPETENSI (SK) DAN KOMPETENSI DASAR (KD)
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB
MADRASAH IBTIDAIYAH**

A. LATAR BELAKANG

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di madrasah adalah Pendidikan Agama Islam, yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: Al-Qur'an-Hadis, Akidah-Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait, isi mengisi dan melengkapi. Al-Qur'an-hadis merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti ia merupakan sumber akidah-akhlak, syari'ah/fikih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Akidah (ushuluddin) atau keimanan merupakan akar atau pokok agama. Syariah/fikih (ibadah, muamalah) dan akhlak bertitik tolak dari akidah, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari akidah (keimanan dan keyakinan hidup). Syari'ah/fikih merupakan sistem norma (aturan) yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan dengan makhluk lainnya. Akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, dalam arti bagaimana sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah dalam arti khas) dan hubungan manusia dengan manusia dan lainnya (muamalah) itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya (politik, ekonomi, sosial, pendidikan, kekeluargaan, kebudayaan/seni, iptek, olahraga/kesehatan, dan lain-lain) yang dilandasi oleh akidah yang kokoh. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyariah (beribadah dan bermuamalah) dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh akidah.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah yang terdiri atas empat mata pelajaran tersebut memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Al-Qur'an-hadis, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Aspek akidah menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-asma' al-husna*. Aspek akhlak menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Aspek fikih

menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik. Aspek Sejarah Kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Penyusunan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah ini dilakukan dengan cara mempertimbangkan dan *me-review* Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (SI) untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk SD/MI, serta memperhatikan Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam Nomor: DJ.II.1/PP.00/ED/681/2006, tanggal 1 Agustus 2006, tentang Pelaksanaan Standar Isi, yang intinya bahwa Madrasah dapat meningkatkan kompetensi lulusan dan mengembangkan kurikulum dengan standar yang lebih tinggi.

B. TUJUAN

1. Al-Qur'an-Hadis

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dan hadis dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadis-hadis tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan. Hal ini sejalan dengan misi pendidikan dasar adalah untuk: (1) pengembangan potensi dan kapasitas belajar peserta didik, yang menyangkut: rasa ingin tahu, percaya diri, keterampilan berkomunikasi dan kesadaran diri; (2) pengembangan kemampuan baca-tulis-hitung dan bernalar, keterampilan hidup, dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME; serta (3) fondasi bagi pendidikan berikutnya. Di samping itu, juga mempertimbangkan perkembangan psikologis anak, bahwa tahap perkembangan intelektual anak usia 6-11 tahun adalah operasional konkret (Piaget). Peserta didik pada jenjang pendidikan dasar juga merupakan masa *social imitation* (usia 6 - 9 tahun) atau masa mencontoh, sehingga diperlukan figur yang dapat memberi contoh dan teladan yang baik dari orang-orang sekitarnya (keluarga, guru, dan teman-teman sepermainan), usia 9 - 12 tahun sebagai masa *second star of individualisation* atau masa individualisasi, dan usia 12-15 tahun merupakan masa *social adjustment* atau penyesuaian diri secara sosial. Secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an-hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk:

- a. Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca al-Qur'an dan hadis;

- b. Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat al-Qur'an-hadis melalui keteladanan dan pembiasaan;
- c. Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat al-Qur'an dan hadis.

2. Fikih

Mata pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta fikih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Secara substansial mata pelajaran Fikih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

Mata pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- a. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

3. Akidah-Akhlak

Akidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap *al-asma' al-husna*, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab Islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Secara substansial mata pelajaran Akidah-Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan *al-akhlakul karimah* dan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta Qada dan Qadar.

Al-akhlak al-karimah ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan sejak dini oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

Mata Pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- a. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;
- b. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

4. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, sampai dengan masa Khulafaurrasyidin. Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- b. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan
- c. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- d. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- e. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

5. Bahasa Arab

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan berbahasa Arab

serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Untuk itu, bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*) dititikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah (*intermediate*), keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Adapun pada tingkat pendidikan lanjut (*advanced*) dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa Arab.

Mata pelajaran Bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

C. RUANG LINGKUP

1. Al-Qur'an-Hadis

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b. Hafalan surat-surat pendek dalam al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadis-hadis yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal saleh.

2. Fikih

Ruang lingkup mata pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- a. Fikih ibadah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun Islam yang benar dan baik, seperti: tata cara taharah, salat, puasa, zakat, dan ibadah haji.

- b. Fikih muamalah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

3. Akidah-Akhlak

Mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah berisi pelajaran yang dapat mengarahkan kepada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk dapat memahami rukun iman dengan sederhana serta pengamalan dan pembiasaan berakhlak Islami secara sederhana pula, untuk dapat dijadikan perilaku dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya.

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- a. Aspek akidah (keimanan) meliputi:
- 1) Kalimat *thayyibah* sebagai materi pembiasaan, meliputi: *Laa ilaaha illallaah, basmalah, alhamdulillah, subhanallaah, Allaahu Akbar, ta'awwudz, maasya Allah, assalaamu'alaikum, salawat, tarji', laa haula wala quwwata illaa billah, dan istighfar.*
 - 2) *Al-asma' al-husna* sebagai materi pembiasaan, meliputi: *al-Ahad, al-Khaliq, ar-Rahmaan, ar-Rahim, as-Samai', ar-Razzaaq, al-Mughni, al-Hamid, asy-Syakuur, al-Quddus, ash-Shamad, al-Muhaimin, al-'Azhiim, al-Kariim, al-Kabir, al-Malik, al-Baathin, al-Walii, al-Mujiib, al-Wahhiab, al-'Aliim, azh-Zhahir, ar-Rasyid, al-Hadi, as-Salaam, al-Mu'min, al-Latif, al-Baqi, al-Bashir, al-Muhyi, al-Mumit, al-Qawii, al-Hakim, al-Jabbar, al-Mushawwir, al-Qadir, al-Ghafur, al-Afuw, ash-Shabur, dan al-Halim.*
 - 3) Iman kepada Allah dengan pembuktian sederhana melalui kalimat *thayyibah, al-asma' al-husna* dan pengenalan terhadap salat lima waktu sebagai manifestasi iman kepada Allah.
 - 4) Meyakini rukun iman (iman kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul dan Hari akhir serta Qada dan Qadar Allah)
- b. Aspek akhlak meliputi:
- a. Pembiasaan akhlak karimah (*mahmudah*) secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: disiplin, hidup bersih, ramah, sopan-santun, syukur nikmat, hidup sederhana, rendah hati, jujur, rajin, percaya diri, kasih sayang, taat, rukun, tolong-menolong, hormat dan patuh, sidik, amanah, *tablig, fathanah, tanggung jawab, adil, bijaksana, teguh pendirian, dermawan, optimis, qana'ah, dan tawakal.*
 - b. Menghindari akhlak tercela (*madzmumah*) secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: hidup kotor, berbicara jorok/kasar, bohong, sombong, malas, durhaka, khianat, iri, dengki, membangkang, munafik, hasud, kikir, serakah, pesimis, putus asa, marah, fasik, dan murtad.
- c. Aspek adab Islami, meliputi:
- 1) Adab terhadap diri sendiri, yaitu: adab mandi, tidur, buang air besar/kecil, berbicara, meludah, berpakaian, makan, minum, bersin, belajar, dan bermain.

- 2) Adab terhadap Allah, yaitu: adab di masjid, mengaji, dan beribadah.
 - 3) Adab kepada sesama, yaitu: kepada orang tua, saudara, guru, teman, dan tetangga
 - 4) Adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan.
- d. Aspek kisah teladan, meliputi: Kisah Nabi Ibrahim mencari Tuhan, Nabi Sulaiman dengan tentara semut, masa kecil Nabi Muhammad SAW, masa remaja Nabi Muhammad SAW, Nabi Ismail, Kan'an, kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf AS, Tsa'labah, Masithah, *Ulul Azmi*, Abu Lahab, Qarun, Nabi Sulaiman dan umatnya, Ashabul Kahfi, Nabi Yunus dan Nabi Ayub. Materi kisah-kisah teladan ini disajikan sebagai penguat terhadap isi materi, yaitu akidah dan akhlak, sehingga tidak ditampilkan dalam Standar Kompetensi, tetapi ditampilkan dalam kompetensi dasar dan indikator.

4. Sejarah Kebudayaan Islam

Ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah meliputi :

1. Sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW.
2. Dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang meliputi kegigihan dan ketabahannya dalam berdakwah, kepribadian Nabi Muhammad SAW, hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif, peristiwa *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad SAW.
3. Peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib, keperwiraan Nabi Muhammad SAW, peristiwa *Fathu Makkah*, dan peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW.
4. Peristiwa-peristiwa pada masa khulafaurrasyidin.
5. Sejarah perjuangan tokoh agama Islam di daerah masing-masing.

5. Bahasa Arab

Ruang lingkup pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah meliputi tema-tema tentang pengenalan, peralatan madrasah, pekerjaan, alamat, keluarga, anggota badan, di rumah, di kebun, di madrasah, di laboratorium, di perpustakaan, di kantin, jam, kegiatan sehari-hari, pekerjaan, rumah, dan rekreasi.

D. STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

1. AL-QUR'AN-HADIS

Kelas I, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih	1.1 Melafalkan, surat <i>al-Faatihah</i> , <i>an-Naas</i> , <i>al-Falaq</i> , <i>al-Ikhlaas</i> , dan surat <i>al-Lahab</i> secara benar dan fasih 1.2 Menghafalkan, surat <i>al-Faatihah</i> , <i>an-Naas</i> , <i>al-Falaq</i> , <i>al-Ikhlaas</i> , dan surat <i>al-Lahab</i> secara benar dan fasih

Kelas I, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Memahami huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya	2.1 Mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya 2.2 Membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrainya
3. Menghafal surat surat pendek	3.1 Melafalkan surat <i>al-Nashr</i> , <i>al-Quraisy</i> 3.2 Menghafalkan <i>al-Nashr</i> , <i>al-Quraisy</i>
4. Memahami hadis tentang kebersihan secara sederhana	4.1 Menerjemahkan hadis tentang kebersihan secara sederhana 4.2 Menghafalkan hadis tentang kebersihan 4.3 Menunjukkan perilaku bersih di lingkungannya

Kelas II, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menulis huruf hijaiyah secara terpisah dan bersambung	1.1 Menulis huruf-huruf hijaiyah secara terpisah dengan benar 1.2 Menulis huruf-huruf hijaiyah secara bersambung dengan benar
2. Memahami kaidah ilmu tajwid	2.1 Menerapkan tanda baca <i>wakaf</i> dan <i>wasal</i>
3. Menghafal surat pendek	3.1 Melafalkan surat <i>al-Kausar</i> secara benar dan fasih 3.2 Menghafalkan surat <i>al-Kausar</i> secara benar dan fasih

Kelas II, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih	4.1 Melafalkan surat <i>al-Kaafirun</i>, <i>al-Maa'un</i>, <i>al-Fiil</i>, <i>al-'Ashr</i>, dan surat <i>al-Qadr</i> secara benar dan fasih 4.2 Menghafalkan surat <i>al-Kaafirun</i>, <i>al-Maa'un</i>, <i>al-Fiil</i>, <i>al-'Ashr</i>, dan surat <i>al-Qadr</i> secara benar dan fasih
5. Memahami hadis tentang hormat kepada kedua orang tua	5.1 Menerjemahkan hadis tentang hormat kepada orang tua secara sederhana 5.2 Menunjukkan perilaku hormat kepada orang tua

Kelas III, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih	1.1 Membaca surat <i>al-Humazah</i>, <i>at-Takaatsur</i>, dan <i>al-Zalzalah</i> secara benar dan fasih 1.2 Menghafalkan surat <i>al-Humazah</i>, <i>at-Takaatsur</i>, dan <i>al-Zalzalah</i> secara benar dan fasih
2. Memahami kaidah ilmu tajwid	2.1 Memahami bacaan ghunnah, "<i>Al-Qamariyah</i>" dan "<i>Al-Syamsiyah</i>" 2.2 Menerapkan bacaan ghunnah, "<i>Al-Qamariyah</i>" dan "<i>Al-Syamsiyah</i>"
3. Membaca hadis tentang salat berjamaah	3.1 Menghafalkan hadis tentang salat berjamaah 3.2 Menerapkan perilaku salat berjamaah dalam kehidupan sehari-hari

Kelas III, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih	4.1 Membaca surat <i>al-Qaari'ah</i> dan surat <i>at-Tin</i> secara benar dan fasih 4.2 Menghafalkan surat <i>al-Qaari'ah</i> dan surat <i>at-Tin</i> secara benar dan fasih
5. Memahami arti surat-surat pendek	5.1 Mengartikan surat <i>al-Faatihah</i> dan surat <i>al-Ikhlaas</i> 5.2 Menerapkan kandungan surat <i>al-Faatihah</i> dan <i>al-Ikhlaas</i>
6. Memahami kaidah ilmu tajwid	6.1 Mengenal bacaan <i>Mad Thabi'i</i>, <i>Mad Waajib Muttasil</i>, dan <i>Mad Jaa'iz Munfasil</i> 6.2 Menerapkan bacaan <i>Mad Thabi'i</i>, <i>Mad Waajib Muttasil</i> dan <i>Mad Jaa'iz Munfasil</i>

7. Memahami hadis tentang persaudaraan secara benar dan fasih	7.1 Menghafalkan hadis tentang persaudaraan 7.2 Menerapkan perilaku persaudaraan dengan sesama
---	---

Kelas IV, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih	1.1 Membaca surat <i>al-'Adiyat</i> dan surat <i>ai-Insyirah</i> secara benar dan fasih 1.2. Menghafalkan surat <i>al-'Adiyat</i> secara benar dan fasih
2. Memahami arti surat-surat pendek	2.1 Mengartikan surat <i>an-Nashr</i> dan surat <i>al-Kautsar</i> 2.2. Memahami isi kandungan surat <i>an-Nashr</i> dan <i>al-Kautsar</i> secara sederhana
3. Memahami kaidah ilmu tajwid	3.1 Memahami hukum bacaan <i>idhar</i> dan <i>ikhfa'</i> 3.2 Menerapkan hukum bacaan <i>idhar</i> dan <i>ikhfa'</i>

Kelas IV, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Memahami arti surat pendek dan hadis tentang niat dan silaturahmi	4.1 Mengartikan surat <i>al-Lahab'</i> 4.2 Menjelaskan isi kandungan surat <i>al-Lahab</i> secara sederhana 4.3 Menerjemahkan isi kandungan hadis tentang niat dan silaturahmi 4.4 Menjelaskan isi kandungan hadis tentang niat dan silaturahmi secara sederhana
5. Menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid	5.1 Memahami hukum bacaan <i>idgham bighunnah</i> , <i>idgham bilaghunnah</i> , dan <i>iqlab</i> 5.3 Menerapkan hukum bacaan <i>idgham bighunnah</i> , <i>idgham bilaghunnah</i> , dan <i>iqlab</i>

Kelas V, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami arti surat pendek	1.1 Menerjemahkan surat <i>al-Kaafirun</i> , surat <i>ai-Maa'un</i> , dan surat <i>at-Takaatsur</i> 1.2 Menjelaskan isi kandungan surat <i>al-Kaafirun</i> , surat <i>al-Maa'un</i> , dan surat <i>at-Takaatsur</i> secara sederhana

2. Memahami arti hadis tentang menyayangi anak yatim	2.1 Menerjemahkan hadis tentang menyayangi anak yatim 2.3 Menjelaskan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim secara sederhana
--	---

Kelas V, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Menghafalkan surat-surat pendek secara benar dan fasih	3.1 Membaca surat <i>al-'Alaq</i> secara benar dan fasih 3.2 Menghafal surat <i>al-'Alaq</i> secara benar dan fasih
4. Memahami arti surat pendek	4.1 Menerjemahkan surat <i>al-Qadr</i> 4.2 Menjelaskan isi kandungan surat <i>al-Qadr</i> tentang malam <i>Lailatul Qadr</i> secara sederhana
5. Memahami arti hadis tentang takwa dan ciri-ciri orang munafik	5.1 Menerjemahkan hadis tentang takwa dan ciri-ciri orang munafik 5.2 Menjelaskan isi kandungan hadis tentang takwa dan ciri-ciri orang munafik secara sederhana

Kelas VI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghafal surat pendek secara benar dan fasih	1.1 Membaca surat <i>ad-Dhuhaa</i> secara benar dan fasih 1.2 Menghafal surat <i>ad-Dhuhaa</i> secara benar dan fasih
2. Memahami arti surat pendek pilihan	2.1 Menerjemahkan surat <i>ad-Dhuhaa</i> 2.2 Menjelaskan isi kandungan surat <i>ad-Dhuhaa</i> tentang meyakini kehidupan akhirat lebih baik daripada kehidupan dunia dengan sederhana
3. Memahami hadis tentang keutamaan memberi	3.1 Menerjemahkan hadis tentang keutamaan memberi 3.2 Menjelaskan hadis tentang keutamaan memberi secara sederhana

Kelas VI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Menghafalkan surat pendek secara benar dan fasih	4.1 Membaca surat <i>al-Bayyinah</i> dengan baik dan fasih 4.2 Menghafal surat <i>al-Bayyinah</i> dengan baik dan fasih
5. Memahami arti arti hadis tentang amal salih	5.1 Menerjemahkan hadis tentang amal salih 5.2 Menjelaskan isi kandungan hadis tentang amal salih secara sederhana

	5.3 Menerapkan isi kandungan hadis tentang amal salih kaitannya dengan berakhlak dengan sesama
--	--

2. FIKIH

Kelas I, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengenal lima rukun Islam	1.1 Menyebutkan lima rukun Islam 1.2 Menghafalkan <i>syahadatain</i> dan artinya
2. Mengenal tata cara bersuci dari najis	2.1 Menjelaskan pengertian bersuci dari najis 2.2 Menjelaskan tata cara bersuci dari najis 2.3 Menirukan tata cara menyucikan najis. 2.4 Membiasakan hidup suci dan bersih dalam kehidupan sehari-hari

Kelas I, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Mengenal tata cara wudu	3.1 Menjelaskan tata cara wudu 3.2 mempraktikkan tata cara wudu 3.3 Menghafal doa sesudah wudu
4. Mengenal tata cara salat fardu	4.1 Menyebutkan macam-macam salat Fardu 4.2 Menirukan gerakan salat fardu 4.3 Menghafal bacaan salat fardu

Kelas II, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mempraktikkan salat fardu	1.1 Menyebutkan ketentuan tata cara salat fardu 1.2 Mempraktikkan keserasian gerakan dan bacaan salat fardu
2. Mengenal azan dan iqamah	2.1 Menyebutkan ketentuan azan dan iqamah 2.2 Melafalkan azan dan iqamah 2.3 Mempraktikkan azan dan iqamah

Kelas II, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Mengenal tata cara salat berjamaah	3.1 Menjelaskan ketentuan tata cara salat berjamaah 3.2 Menirukan salat berjamaah
4. Melakukan zikir dan doa	4.1 Melafalkan zikir setelah salat fardu 4.2 Melafalkan doa setelah salat fardu

Kelas III, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengenal salat sunah rawatib	1.1 Menjelaskan ketentuan salat sunah rawatib 1.2 mempratikkan tata cara salat rawatib
2. Mengenal salat Jumat	2.1 Mengenal ketentuan salat Jumat 2.2 Membiasakan mengikuti salat Jumat
3. Mengenal tata cara salat bagi orang yang sakit	3.1 Menjelaskan tata cara salat bagi orang yang sakit 3.2 Mendemonstrasikan cara salat dalam keadaan sakit

Kelas III, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengenal puasa Ramadan	1.1 Menjelaskan ketentuan puasa Ramadan 1.2 Menyebutkan hikmah puasa Ramadan
2. Mengenal amalan-amalan di bulan Ramadan	2.1 Menjelaskan ketentuan salat tarawih 2.2 Menjelaskan ketentuan salat witir 2.3 Menjelaskan keutamaan-keutamaan yang ada dalam bulan Ramadan

Kelas IV, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengetahui ketentuan zakat	1.1 Menjelaskan macam-macam zakat 1.2 Menjelaskan ketentuan zakat fitrah 1.3 Mempraktekkan tata cara zakat fitrah
2. Mengenal ketentuan infak dan sedekah	2.1 Menjelaskan ketentuan infak dan sedekah 2.2 Mempraktikkan tata cara infak dan sedekah

Kelas IV, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Mengenal ketentuan salat Id	3.1 Menjelaskan macam-macam salat Id 3.2 Menjelaskan ketentuan salat Id 3.3 Mendemonstrasikan tata cara salat Id

Kelas V, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengenal ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram.	1.1 Menjelaskan ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram 1.2 Menjelaskan binatang yang halal dan haram dagingnya 1.3 Menjelaskan manfaat makanan dan minuman halal 1.4 Menjelaskan akibat makanan dan minuman haram

Kelas V, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Mengenal ketentuan kurban	2.1 Menjelaskan ketentuan kurban 2.2 Mendemonstrasikan tata cara kurban
3. Mengenal tata cara ibadah haji	3.1 Menjelaskan tata cara haji 3.2 Mendemonstrasikan tata cara haji

Kelas VI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengenal tata cara mandi wajib	1.1 Menjelaskan ketentuan mandi wajib setelah haid
2. Mengenal ketentuan khitan	2.1 Menjelaskan ketentuan khitan 2.2 Menjelaskan hikmah khitan

Kelas VI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Mengenal ketentuan jual beli dan pinjam meminjam.	3.1 Menjelaskan tata cara jual beli dan pinjam meminjam 3.2 mempraktikkan tata cara jual beli dan pinjam

	meminjam
--	----------

3. AKIDAH-AKHLAK

Kelas I, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengenai rukun iman, <i>syahadat tauhid</i> dan <i>syahadat rasul</i> , <i>al-asma al-husna</i> (<i>al-Ahad</i> dan <i>al-Khaliq</i>)	1.1 Menghafal enam rukun iman 1.2 Menghafal dua kalimat <i>syahadat</i> 1.3 Mengartikan dua kalimat <i>syahadat</i> 1.4 Mengenal sifat-sifat Allah (<i>al-Ahad</i> dan <i>al-Khaliq</i>) melalui kisah Nabi Ibrahim AS mencari Tuhannya
2. Membiasakan akhlak terpuji	2.1 Membiasakan berakhlak terpuji: hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari. 2.2 Adab mandi dan berpakaian
3. Menghindari akhlak tercela.	3.1 Membiasakan diri untuk menghindari akhlak tercela: hidup kotor, bohong/dusta, dan berbicara kotor dalam kehidupan sehari-hari.

Kelas I, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>basmalah</i>) dan <i>al-asma' al-husna</i> (<i>ar-Rahman</i> , <i>ar-Rahiim</i> dan <i>as-Sami'</i>)	4.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>basmalah</i>) 4.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al husna</i> (<i>ar-Rahman</i> , <i>ar-Rahiim</i> dan <i>as-Sami'</i>)
5. Membiasakan akhlak terpuji	5.1 Membiasakan adab belajar dan bermain 5.2 Membiasakan adab makan dan minum
6. Menghindari akhlak tercela	6.1 Membiasakan diri untuk menghindari berbicara jorok/kotor dan bohong dalam kehidupan sehari-hari

Kelas II, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>hamdalah</i>), dan <i>al-asma' al-husna</i> (<i>ar-Razzaq, al-Mughnii, al-Hamiid, dan asy-Syakuur</i>)	1.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>hamdalah</i>) 1.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>ar-Razzaq, al-Mughnii, al-Hamiid, dan asy-Syakuur</i>) 1.3 Mengenal Allah melalui pengenalan terhadap salat lima waktu
2. Membiasakan akhlak terpuji	2.1 Membiasakan bersikap syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Membiasakan berakhlak baik ketika berpakaian, makan-minum, dan bersin dalam kehidupan sehari-hari
3. Menghindari akhlak tercela	3.1 Menghindari sifat sombong melalui kisah masa kecil Nabi Muhammad SAW

Kelas II, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>tasbiih</i>) dan <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Qudduus, ash-Shamad, al-Muhaimin, dan al-Badii</i>).	4.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>tasbiih</i>) 4.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Qudduus, ash-Shamad, al-Muhaimin, dan al-Badii</i>)
5. Membiasakan akhlak terpuji	5.1 Membiasakan bersikap jujur, rajin, dan percaya diri 5.2 Membiasakan berakhlak baik ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari
6. Menghindari akhlak tercela	6.1 Menghindari sifat malas melalui kisah masa remaja Nabi Muhammad SAW

Kelas III, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Subhaanallaah, Maasyaallah</i>), <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Mushawwir, al-Haliim, dan al-Kariim</i>)	1.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Subhanallaah, Maasyaallah</i>) 1.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Mushawwir, al-Haliim, dan al-Kariim</i>)

2. Beriman kepada malaikat-malaikat Allah	2.1 Mengenal malaikat-malaikat Allah
3. Membiasakan akhlak terpuji	3.1 Membiasakan sifat rendah hati, santun, ikhlas, dan dermawan dalam kehidupan sehari-hari 3.2 Membiasakan berakhlak baik terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari melalui kisah Nabi Ismail
4. Menghindari akhlak tercela	4.1 Menghindari sikap bodoh, pemaarah, kikir, dan boros

Kelas III, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
5. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>ta'awudz</i>), <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Baathin</i> , <i>al-Walii</i> , <i>al-Mujiib</i> dan <i>al-Wahhaab</i>)	5.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>ta'awudz</i>) 5.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Baathin</i> , <i>al-Walii</i> , <i>al-Mujiib</i> , dan <i>al-Wahhaab</i>)
6. Beriman kepada makhluk gaib selain Malaikat.	6.1 Mengenal makhluk gaib selain Malaikat (jin dan setan)
7. Membiasakan akhlak terpuji	7.1 Membiasakan sikap rukun dan tolong-menolong 7.2 Membiasakan berakhlak baik terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari
8. Menghindari akhlak tercela	8.1 Menghindari sifat khianat, iri, dan dengki melalui kisah kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf AS

Kelas IV, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>inna lillaahi wa innaa ilaihi rajiun</i>) dan <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Mukmin</i> , <i>al-Azhim</i> , <i>al-Hadii</i> , <i>al-Adlu</i> , dan <i>al-Hakam</i>)	1.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>inna lillaahi wa innaa ilaihi rajiun</i>) 1.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Mukmin</i> , <i>al-Azhim</i> , <i>al-Hadii</i> , <i>al-Adlu</i> , dan <i>al-Hakam</i>)
2. Beriman kepada kitab-kitab Allah	2.1 Mengenal kitab-kitab Allah
3. Membiasakan akhlak terpuji	3.1 Membiasakan sikap hormat dan patuh dalam

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	kehidupan sehari-hari 3.2 Membiasakan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan melalui kisah Mashithah
4. Menghindari akhlak tercela	4.1 Menghindari akhlak tercela melalui kisah Tsa'labah

Kelas IV, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
5. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>assalaamu'alaikum</i>) dan <i>al-Asma' al-husna</i> (<i>as-Salaam, al-Mukmin, dan al-Latif</i>)	5.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>assalaamu'alaikum</i>) 5.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-husna</i> (<i>as-Salaam, al-Mukmin, dan al-Latif</i>)
6. Beriman kepada Rasul-Rasul Allah	6.1 Mengenal Rasul dan Nabi Allah
7. Membiasakan akhlak terpuji	7.1 Membiasakan akhlak sidik, amanah, tablig, fatanah dalam kehidupan sehari-hari 7.2 Membiasakan akhlak terpuji terhadap teman dalam kehidupan sehari-hari 7.3 Mencintai dan meneladani akhlak mulia lima Rasul <i>Ulul Azmi</i>
8. Menghindari akhlak tercela	8.1 Menghindari sifat munafik dalam kehidupan sehari-hari

Kelas V, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Alhamdulillah dan Allahu Akbar</i>), <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Wahhaab, ar-Rozzaaq, al-Fattaah, asy-Syakuur, dan al-Mughni</i>)	1.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Alhamdulillah dan Allahu Akbar</i>) 1.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Wahhaab, ar-Rozzaaq, al-Fattaah, asy-Syakuur, dan al-Mughni</i>)
2. Beriman kepada hari akhir (kiamat)	2.1 Mengenal adanya hari akhir (kiamat)
3. Membiasakan akhlak terpuji	3.1 Membiasakan sikap optimis, qanaah, dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari 3.2 Membiasakan akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Menghindari akhlak tercela	4.1 Menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari

Kelas V, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
5. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>tarji'</i>) dan <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Muhyii al-Mumiit</i>)	5.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>tarji'</i>) 5.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Muhyii, al-Mumiit dan al-Baaqii</i>)
6. Membiasakan akhlak terpuji	6.1 Membiasakan sikap teguh pendirian dan dermawan dalam kehidupan sehari-hari 6.2 Membiasakan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat
7. Menghindari akhlak tercela	7.1 Membiasakan diri untuk menghindari sifat kikir dan serakah melalui kisah Qarun

Kelas VI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengenal kalimat <i>thayyibah</i> (<i>astaghfirullaahal'aziim</i>) dan <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Qawwiyy, al-Hakim, al-Mushawwir dan al-Qadir</i>)	1.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>astaghfirullaahal'aziim</i>) 1.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Qawwiyy, al-Hakim, al-Mushawwir dan al-Qadir</i>)
2. Beriman kepada takdir Allah	2.1 Mengenal adanya Qada dan Qadar Allah (takdir)
3. Membiasakan akhlak terpuji	3.1 Membiasakan sifat tanggung jawab, adil dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari
4. Menghindari akhlak tercela	4.1 Membiasakan diri untuk menghindari sifat marah, fasik, murtad

Kelas VI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
5. Mengenal kalimat <i>thayyibah</i> (<i>taubat</i>), dan <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Ghaffuur, ash-Shabuur dan al-Haliim</i>)	5.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>taubat</i>) 5.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Ghaffuur, al-Afiwwu, ash-Shabuur dan al-Haliim</i>)

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
6. Membiasakan akhlak terpuji	6.1 Membiasakan sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari melalui kisah Nabi Ayub AS dan kisah Nabi Adam AS 6.2 Membiasakan berakhlak baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam hidup sehari-hari.

4. SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

Kelas III, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengetahui sejarah masyarakat Arab pra-Islam	1.1 Menceritakan kondisi alam, sosial, dan perekonomian masyarakat Arab pra-Islam 1.2 Menjelaskan keadaan adat-istiadat dan kepercayaan masyarakat Arab pra-Islam 1.3 Menjelaskan masa remaja atau masa muda Nabi Muhammad SAW 1.4 Mengambil <i>ibrah</i> dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam

Kelas III, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Mengetahui sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW	2.1 Menceritakan kejadian luar biasa yang mengiringi lahirnya Nabi Muhammad SAW 2.2 Menceritakan sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW 2.3 Mengambil <i>ibrah</i> dari kenabian dan kerasulan Muhammad SAW
3. Mengetahui peristiwa kerasulan Muhammad SAW	3.1. Mendeskripsikan peristiwa kerasulan Muhammad SAW 3.2 Mengambil <i>ibrah</i> peristiwa kerasulan Muhammad SAW

Kelas IV, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengetahui dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya	1.1 Menjelaskan dakwah Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya 1.2 Menunjukkan contoh ketabahan Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya dalam berdakwah 1.3 Meneladani ketabahan Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya dalam berdakwah

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Mengenal kepribadian Nabi Muhammad SAW	2.1 Mengidentifikasi ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi seluruh alam 2.2 Menunjukkan contoh perilaku yang meneladani kepribadian Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi seluruh alam 2.3 Meneladani kepribadian Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi seluruh alam

Kelas IV, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif dan Habsyah	3.1 Mengidentifikasi sebab-sebab Nabi Muhammad SAW hijrah ke Thaif dan Habsyah 3.2 Menceritakan peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif dan Habsyah 3.3 Meneladani kesabaran Nabi Muhammad SAW dalam peristiwa hijrah ke Thaif dan Habsyah
4. Memahami peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW	4.1 Mendeskripsikan peristiwa <i>Isra'-Mi'raj</i> Nabi Muhammad SAW 4.2 Mengambil hikmah dari peristiwa <i>Isra'-Mi'raj</i> Nabi Muhammad SAW

Kelas V, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengenal peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib	1.1 Mengidentifikasi sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib 1.2 Menceritakan peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib 1.3 Mengambil hikmah dari peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib
2. Memahami keperwiraan Nabi Muhammad SAW	2.1 Mendeskripsikan upaya yang dilakukan Nabi Muhammad SAW dalam membina masyarakat Madinah (sosial, ekonomi, agama, dan pertahanan) 2.2 Meneladani keperwiraan Nabi Muhammad SAW dalam membina masyarakat Madinah

Kelas V, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Mengenal peristiwa <i>Fathu Makkah</i>	3.1 Mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya <i>Fathu Makkah</i> 3.2 Menceritakan kronologi peristiwa <i>Fathu Makkah</i>

	3.3 Mengambil ibrah dari peristiwa <i>Fathu Makkah</i>
4. Mengidentifikasi peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW	4.1 Menceritakan peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW 4.2 Mengambil hikmah dari peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW

Kelas VI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menenal sejarah khalifah Abu Bakar as-Shiddiq	1.1 Menjelaskan arti dan tugas khulafaurrasyidin 1.2 Menceritakan silsilah, kepribadian Abu Bakar as-Shiddiq dan perjuangannya dalam dakwah Islam 1.3 Menunjukkan contoh-contoh nilai-nilai positif dari khalifah Abu Bakar as-Shiddiq 1.4 Meneladani nilai-nilai positif dari kekhalifahan Abu Bakar As Siddiq
2. Menenal sejarah khalifah Umar bin Khattab	2.1 Menceritakan silsilah, kepribadian Umar bin Khattab dan perjuangannya dalam dakwah Islam 2.2 Menunjukkan contoh-contoh nilai-nilai positif dari khalifah Umar bin Khattab. 2.3 Meneladani nilai-nilai positif dari kekhalifahan Umar bin Khattab
3. Menenal sejarah khalifah Utsman bin Affan	3.1 Menceritakan silsilah, kepribadian Utsman bin Affan dan perjuangannya dalam dakwah Islam 3.2 Menunjukkan contoh-contoh nilai-nilai positif dari khalifah Utsman bin Affan 3.3 Meneladani nilai-nilai positif dari kekhalifahan Utsman bin Affan

Kelas VI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Menenal sejarah khalifah Ali bin Abi Thalib	4.1 Menceritakan silsilah, kepribadian, dan perjuangan khalifah Ali bin Abi Thalib 4.2 Menunjukkan contoh-contoh nilai-nilai positif dari kekhalifahan Ali bin Abi Thalib 4.3 Meneladani nilai-nilai positif dari kekhalifahan Ali bin Abi Thalib
5. Menenal sejarah perjuangan tokoh agama Islam di daerah masing-	5.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh agama Islam di daerah masing-masing

masing.	5.2 Menceritakan sejarah perjuangan tokoh agama Islam di daerah masing-masing 5.3 Meneladani perjuangan tokoh agama Islam di daerah masing-masing
---------	--

5. BAHASA ARAB

Kelas IV, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menyimak Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang pengenalan, alat-alat madrasah, dan profesi	1.1 Mengidentifikasi bunyi <i>huruf hijaiyah</i> dan ujaran (kata, kalimat) tentang ال تعارف، الأدوات المدرسية، المهنة 1.2 Menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang ال تعارف، الأدوات المدرسية، المهنة
2. Berbicara Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang pengenalan, alat-alat madrasah, dan profesi	2.1 Melakukan dialog sederhana tentang ال تعارف، الأدوات المدرسية، المهنة 2.2 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang ال تعارف، الأدوات المدرسية، المهنة
3. Membaca Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang pengenalan, alat-alat madrasah, dan profesi	3.1 Melafalkan <i>huruf hijaiyah</i> , kata, kalimat dan wacana tertulis tentang ال تعارف، الأدوات المدرسية، المهنة 3.2 Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang ال تعارف، الأدوات المدرسية، المهنة
4. Menulis Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang pengenalan, alat-alat madrasah, dan profesi	4.1 Menyalin kata, kalimat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang المهنة، الأدوات المدرسية، ال تعارف Tema-tema tersebut menggunakan pola kalimat yang meliputi اسم شارة + اسم مفرد/علم dan (أنا، أنت، أنت، هو، هي) ضمائر جاء/شنوم/رئكم درقسم جس ا +

Kelas IV, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
5. Menyimak Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga	5.1 Mengidentifikasi bunyi <i>huruf hijaiyah</i> dan ujaran (kata, kalimat) tentang العنوان، الأسرة، الحياة العائلية 5.2 Memukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang العنوان، الأسرة، الحياة العائلية
6. Berbicara Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga	6.1 Melakukan dialog sederhana tentang العنوان، الأسرة، الحياة العائلية 6.2 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang العنوان، الأسرة، الحياة العائلية
7. Membaca Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga	7.1 Melafalkan <i>huruf hijaiyah</i> , kata, kalimat dan wacana tertulis tentang العنوان، الأسرة، الحياة العائلية 7.2 Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang العنوان، الأسرة، الحياة العائلية
8. Menulis Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga	8.1 Menyalin kata, kalimat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang العنوان، الأسرة، الحياة العائلية Tema-tema tersebut menggunakan pola kalimat yang meliputi كر أو مؤنثم در قسم لصيتم ري مضرو 10-الأرق لم 1

Kelas V, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menyimak Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan rumah dan kebun.	1.1 Mengidentifikasi bunyi <i>huruf hijaiyah</i> dan ujaran (kata, kalimat) tentang في البيت، في الحديقة + الأوان 1.2 Memahami makna kata informasi tentang في البيت، في الحديقة + الأوان
2. Berbicara Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan rumah dan kebun.	2.1 Melakukan dialog sederhana tentang في البيت، في الحديقة + الأوان 2.2 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang في البيت، في الحديقة + الأوان

3. Membaca Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan rumah dan kebun.	3.1 Melafalkan <i>huruf hijaiyah</i>, kata, kalimat dan wacana tertulis tentang في البيت، في الحديقة + الألوان 3.2 Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang في البيت، في الحديقة + الألوان
4. Menulis Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang lingkungan rumah dan kebun.	4.1 Menyalin kata, kalimat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang في البيت، في الحديقة + الألوان
Tema-tema tersebut diatas menggunakan pola kalimat yang meliputi هذا/هذه + ال + اسم + اسم صفة	

Kelas V, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
5. Menyimak Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan madrasah, perpustakaan, dan kantin.	5.1 Mengidentifikasibunyi <i>huruf hijaiyah</i> dan ujaran (kata, kalimat) tentang في المدرسة، في المكتبة، في المقصف 5.2 Memukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang في المدرسة، في المكتبة، في المقصف
6. Berbicara Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan madrasah perpustakaan, dan kantin.	6.1 Melakukan dialog sederhana tentang في المدرسة، في المكتبة، في المقصف 6.2 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang المدرسة، في المكتبة، في المقصف
7. Membaca Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan madrasah perpustakaan, dan kantin.	7.1 Melafalkan <i>huruf hijaiyah</i>, kata, kalimat dan wacana tertulis tentang في المقصف في المدرسة، في المكتبة، في 7.2 Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang في المدرسة، في المكتبة، في المقصف
8. Menulis Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang lingkungan madrasah perpustakaan, dan kantin.	8.1 Menyusun kata menjadi kalimat sempurna, membuat karangan sederhana tentang في المدرسة، في المكتبة، في المقصف
Tema-tema tersebut menggunakan pola kalimat yang meliputi مبتدا + خبر + ظرف أو جار ومجرور تعلن + مبتدا مؤخر + أو خبر مقدم	

Kelas VI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menyimak Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang kegiatan sehari-hari	1.1 Mengidentifikasi bunyi <i>huruf hijaiyah</i> dan ujaran (kata, kalimat) tentang ل يومية، ال ساعة الأعمال 1.2 Memukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang الأعمال ال يومية، ال ساعة
2. Berbicara Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang kegiatan sehari-hari	2.1 Melakukan dialog sederhana tentang الأعمال ال يومية، ال ساعة 2.2 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang الأعمال ال يومية، ال ساعة
3. Membaca Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kegiatan sehari-hari	3.1 Melafalkan <i>huruf hijaiyah</i> , kata, kalimat dan wacana tertulis tentang الأعمال ال يومية، ال ساعة 3.2 Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang الأعمال ال يومية، ال ساعة
4. Menulis Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang kegiatan sehari-hari	4.1 Menyusun kalimat dan membuat karangan sederhana tentang الأعمال ال يومية، ال ساعة
Tema-tema tersebut menggunakan pola kalimat yang meliputi ف عمل مضارع/ف عمل أمر + مفعول به	

Kelas VI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
5. Menyimak Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang kegiatan yang telah dilakukan	5.1 Mengidentifikasi bunyi <i>huruf hijaiyah</i> dan ujaran (kata, kalimat) tentang المنزلي الرحلة، الواجب 5.2 Memukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang الرحلة، الواجب المنزلي
6. Berbicara	6.1 Melakukan dialog sederhana tentang الرحلة، الواجب المنزلي

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang kegiatan yang telah dilakukan	6.2 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang الرحلة، الواجب المنزلي
7. Membaca Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kegiatan yang telah dilakukan	7.1 Melafalkan <i>huruf hijaiyah</i> , kata, kalimat dan wacana tertulis tentang الرحلة، الواجب المنزلي 7.2 Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang الرحلة، الواجب المنزلي
8. Menulis Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang kegiatan yang telah dilakukan	8.1 Menyusun kalimat dan membuat karangan sederhana tentang الرحلة، الواجب المنزلي
	Tema-tema tersebut menggunakan pola kalimat yang meliputi فعل ماضٍ + فاعل + مفعول به

E. ARAH PENGEMBANGAN

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.